

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD NEGERI 3
KEMBANGAN BUKATEJA PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

oleh :

HANDINI NINDYA ANGGITA

2017405110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Handini Nindya Anggita

NIM : 2017405110

Jenjang : S1

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Alat Pernapasan Pada Manusia Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Handini Nindya Anggita

NIM. 2017405110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPA DI SD NEGERI 3 KEMBANGAN BUKATEJA
PURBALINGGA**


Yang disusun oleh Handini Nindya Anggita (NIM. 2017405110) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

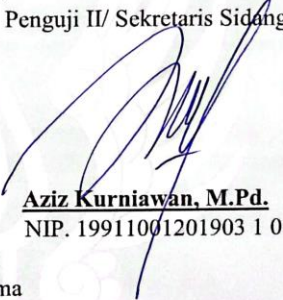
Purwokerto, 4 Juni 2024

Disetujui oleh:

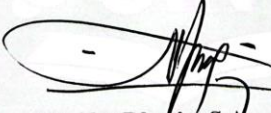
Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Maghfira Febriana, M.Pd.
NIP.19940219202012 2 017



Aziz Kurniawan, M.Pd.
NIP. 19911001201903 1 013

Penguji Utama

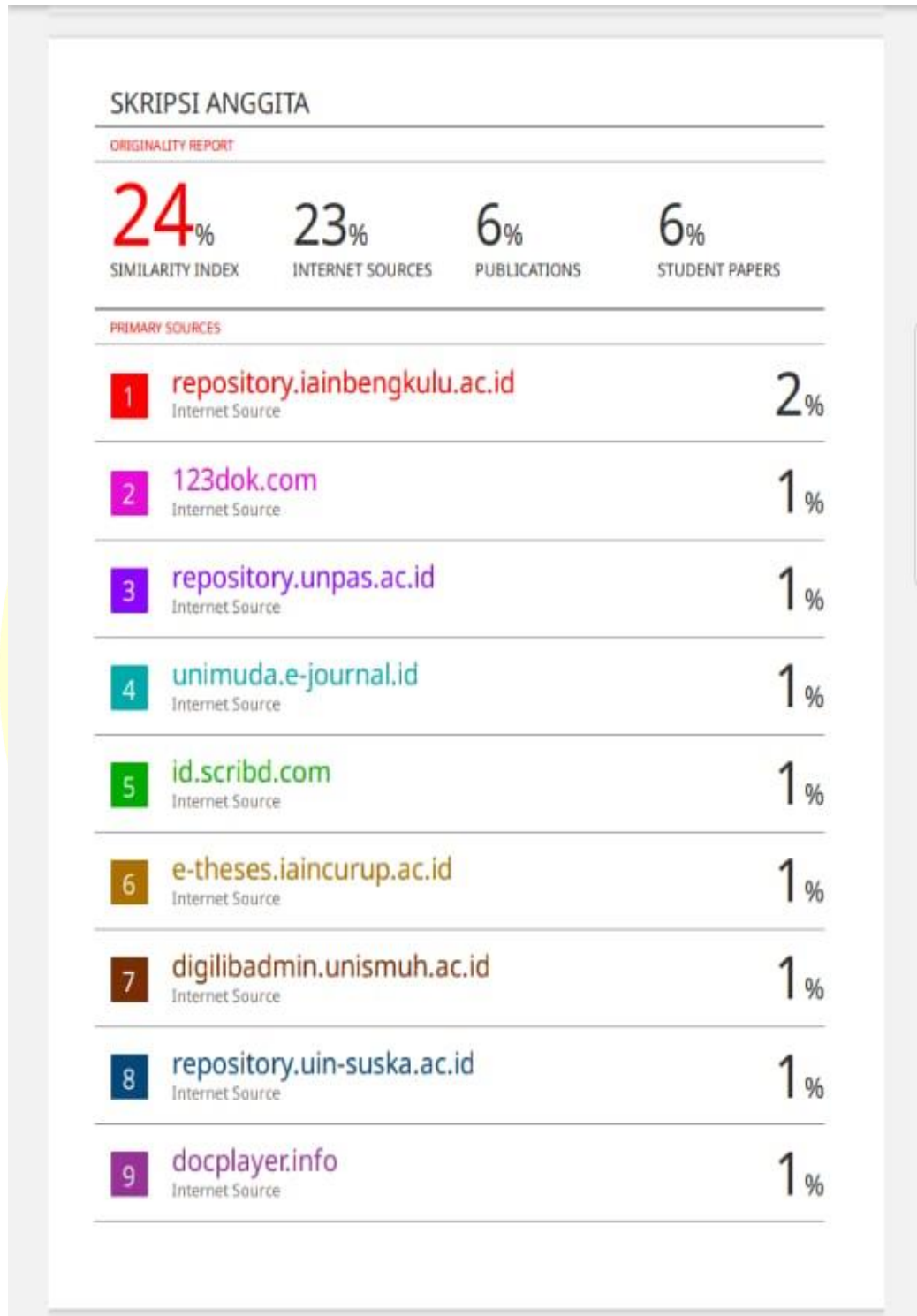

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202201101 1 001

Diketahui oleh:
Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202201101 1 001

HASIL CEK PLAGIASI



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Handini Nindya Anggita

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Handini Nindya Anggita

NIM : 2017405110

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Alat Pernapasan Pada Manusia Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 22 Mei 2024

Pembimbing,



Maghfira Febriana, M.Pd

NIP.199402192020122017

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD NEGERI 3 KEMBANGAN BUKATEJA PURBALINGGA

HANDINI NINDYA ANGGITA

NIM.2017405110

Abstrak : Proses pembelajaran IPA siswa masih kurang aktif dan asik dengan kesibukannya masing-masing serta tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Media pembelajaran menempati posisi yang strategis dalam proses pembelajaran karena menjadi perantara informasi pengetahuan dari guru kepada siswanya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap keaktifan siswa pada mata pembelajaran IPA Materi Alat Pernapasan pada Manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* dengan desain penelitian *one shot case study*. Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa. Metode pengumpulan data dengan angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh bahwa hasil observasi keaktifan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar mendapat nilai rata-rata akhir sebesar 83,5, menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA sangat antusias dengan kategori sangat baik. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media instagram terhadap keaktifan belajar dengan persentase hubungan kedua variabel sebesar 63% dan 37% dipengaruhi oleh faktor luar seperti lingkungan. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai uji thitung $> t_{tabel}$ atau $3,450 < 2,101$. Simpulan penelitian yaitu media gambar berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga. Oleh sebab itu, media gambar efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA Materi Alat Pernapasan pada Manusia.

Kata Kunci : Keaktifan siswa, Media gambar, Pembelajaran IPA

THE INFLUENCE OF IMAGE MEDIA ON STUDENT ACTIVITIES IN SCIENCE LEARNING AT STATE 3 PRIMARY SCHOOL KEMBANGAN BUKATEJA PURBALINGGA

HANDINI NINDYA ANGGITA

NIM.2017405110

Abstract : The students' science learning process is still less active and engrossed in their respective activities and do not pay attention to the ongoing learning. The aim of this research is to determine the effect of image media on student activity in the science subject Respiratory Equipment in Humans. This research uses a quantitative approach to this type of research *pre-experimental* with research design *one shot case study*. The subjects in the research were 20 class V students. Data collection methods using questionnaires and observation. The data analysis techniques used in this research are simple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of the research showed that the results of observing students' activeness after participating in learning using image media received a final average score of 83.5, indicating that students' activeness in learning science was very enthusiastic in the very good category. The results of simple linear regression analysis showed that there was a significant influence between Instagram media on learning activity with a percentage of the relationship between the two variables of 63% and 37% influenced by external factors such as the environment. The results of the hypothesis test obtained a test value of $t_{count} > t_{table}$ or $3.450 < 2.101$. The conclusion of the research is that image media influences students' activeness in Class V science learning at SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga. Therefore, image media is effectively applied in learning science material on human respiratory organs.

Keywords : Student activity, Image media, Science learning

MOTTO

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

(Q.S Al-Nahl: 78)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Dengan penuh rasa syukur, kehadiran Allah yang Maha Agung dan Salawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, penulis persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Zainal Ma'arif dan Ibu Asfiah. Terima kasih telah memberikanku kebahagiaan, dukungan, semangat, perhatian dan kesempatan berharga kepadaku. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan, kebahagiaan disetiap waktumu di dunia maupun akhirat. *Aamin Ya Rabbal 'Alamiin.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanyalah milik Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafa’atnya di hari akhir, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam berbagai hal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.l., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Dr. Donny Khoerul Aziz., M.Pd. I. Sekertaris Jurusan Pendidikan Madrasah.

7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Penasihat Akademik kelas C Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Maghfira Febriana, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan ilmu.
10. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan materil, moril, mendoakan, memperjuangkan dan mendukung segal hal.
11. Bapak Akhmad Muntohar, S.Pd, selaku Kepala SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga.
12. Ibu Latifah Gita Nur Afrisa, S.Pd, selaku guru kelas 5 SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga.
13. Teman-teman PGMI C Angkatan 2020, yang telah menjadi kelas dan keluarga selama proses perkuliahan.
14. Teman-teman PPL 2 kelompok 3, yang telah memberikan semangat serta doa selama proses pengerjaan skripsi.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan, semoga segala kebaikan dalam bentuk materil maupun moril selama peneliti melakukan penelitian menjadi amal ibadah dan semoga memudahkan kita dalam menggapai ridha-Nya. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pengetahuan kepada pembaca.

Purwokerto, 22 Mei 2024



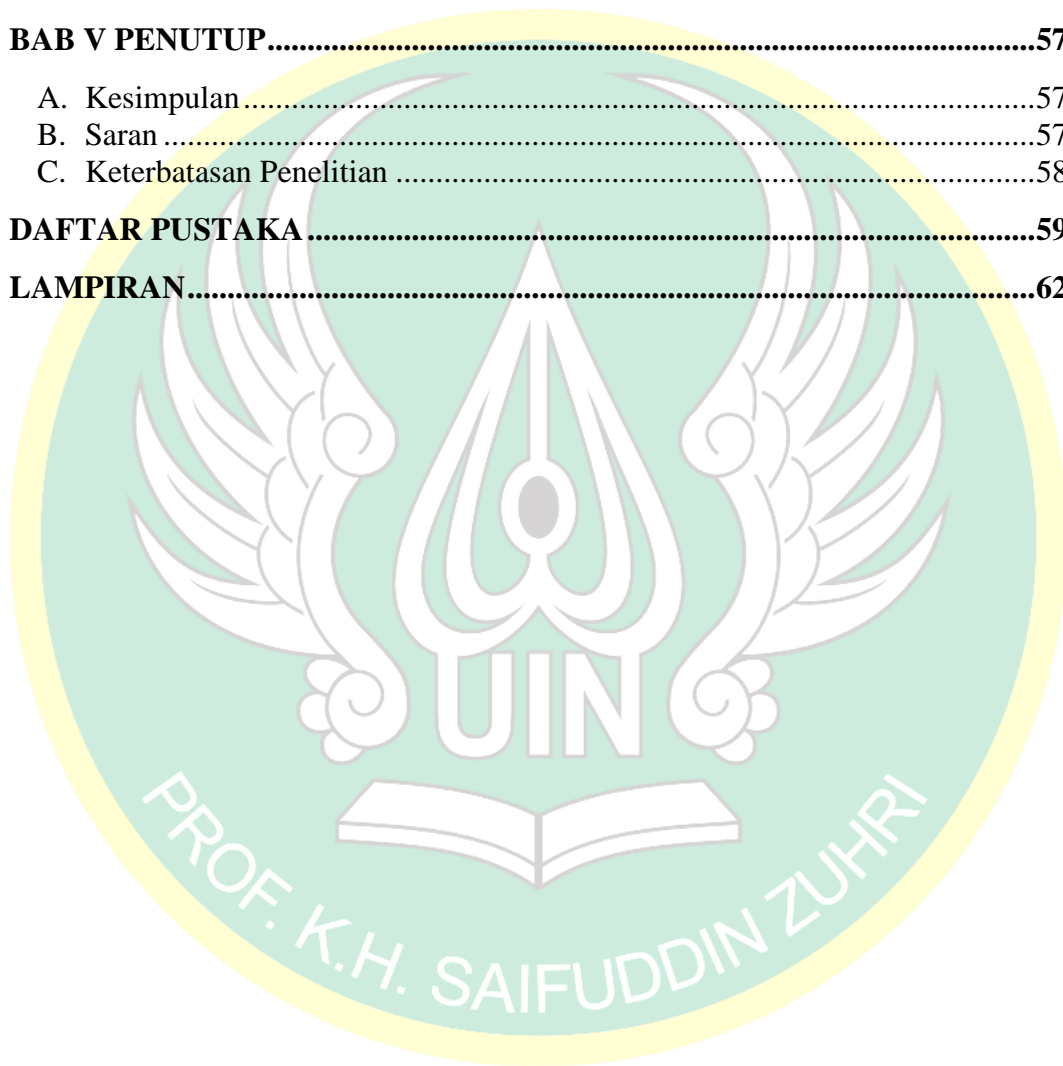
Handini Nindya Anggita

NIM. 2017405110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HASIL CEK PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori	10
1. Media Gambar.....	10
2. Keaktifan Siswa.....	17
3. Pembelajaran IPA.....	21
4. Materi Alat Pernapasan pada Manusia	23
B. Penelitian Terkait	25
C. Hipoteses	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31

D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisi Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data.....	45
C. Hasil dan Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
C. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Penilaian Bobot Skala Likert	36
Tabel 3.2 Interval Penilaian	37
Tabel 3.3 Kriteria Keaktifan	38
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi	44
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media.....	45
Tabel 4.3 Validitas Butir Penggunaan Media Gambar	46
Tabel 4.4 Reliabilitas Instrumen	46
Tabel 4.5 Hasil Data Angket Media Gambar.....	48
Tabel 4.6 Data Observasi Keaktifan Siswa.....	49
Tabel 4.7 Hasil Keaktifan Siswa.....	50
Tabel 4.8 Data Media Gambar dan Keaktifan Siswa.....	51
Tabel 4.9 Hasil Output SPSS ANOVA.....	52
Tabel 4.10 Hasil Output SPSS Coefficients.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Penelitian
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 3 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar
- Lampiran 5 Surat Keterangan telah lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 Surat Penelitian Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Riset Penelitian
- Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 RPP
- Lampiran 12 Lembar Angket
- Lampiran 13 Hasil Angket
- Lampiran 14 Lembar Observasi Keaktifan Siswa
- Lampiran 15 Lembar Validasi Ahli
- Lampiran 16 Surat Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 17 Dokumentasi
- Lampiran 18 Sertifikat PPL
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam pembangunan negara tidak terlepas dari kemajuan pendidikan yang dicapai oleh bangsa itu sendiri. Pendidikan menjadi dasar utama dari perkembangan berbagai hal di dalam kehidupan manusia, karena pada dasarnya pendidikan dimaksudkan untuk menciptakan individu-individu berkualitas yang siap dan mampu menghadapi berbagai rintangan didalam kehidupan. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal I Tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperolehnya. Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari upaya peningkatan komponen-komponen yang terdapat didalamnya, yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam satu sistem yaitu guru, siswa, metode, media, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah dan sebagainya.² Dalam proses pembelajaran, keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan pada tercapainya kompetensi yang ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran sehingga semua pihak yang beradaptasi aktif dalam proses pembelajaran,

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Soejanto, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992) hlm. 36

dalam hal ini siswa dan guru telah mengetahui arah pembelajarannya. Keduabelah pihak perlu bekerjasama sedemikian rupa, saling mendukung sehingga memungkinkan tercapainya kompetensi yang ditetapkan dapat dicapai. Hal yang harus dilakukan adalah menggunakan media yang cocok dan sesuai dengan materi yang disampaikan.

Permasalahan umum yang terjadi disekolah pada saat ini proses pembelajaran adalah adanya kenyataan yang selama ini pembelajaran di sekolah berorientasi pada target penugasan materi. Menyampaikan materi dengan menggunakan media yang sebenarnya kurang sesuai dengan materi yang disampaikan. Sehingga iklim atau suasana pada saat proses belajar mengajar cenderung kaku yang membuat siswa merasa bosan, jenuh, dan malas untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa itu sendiri. Tuntutan pendidikan yang terus meningkat mengharuskan adanya peningkatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.³

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa, tidak hanya dari pengetahuan dan ilmu yang dimiliki, tetapi juga cara penyampaian dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media yang kreatif dan menarik sangat dibutuhkan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).⁴ Karena ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang berhubungan langsung dengan alam, oleh karenanya seorang guru harus mengajar IPA dengan cara mengaitkan pelajaran dengan konteks kehidupan, salah satu caranya yakni dengan menampilkan gambar-gambar sesuai dengan aslinya, misalnya dalam materi alat pernapasan pada manusia, seorang guru dapat menggunakan gambar organ pernapasan manusia, bagian-bagian pernapasan dan yang lainnya sebagai media.

³ Muhammad hasan, dkk. 2021. *Media pembelajaran*. (Klaten: CV TAHTA MEDIA GROUP), hlm 28.

⁴ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press 2013), hlm.84

Media pembelajaran adalah salah satu contoh faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar. Hal itu karena media pembelajaran dapat mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media. Media pembelajaran menempati posisi yang strategis dalam proses pembelajaran karena menjadi perantara informasi pengetahuan dari guru kepada siswanya. Banyak manfaat yang diberikan media pembelajaran kepada siswa.⁵ Manfaat media antara lain: menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dan menjadi metode alternatif dalam belajar karena siswa tidak semata-mata mendapatkan pembelajaran dari satu sumber.⁶

Pembelajaran IPA merupakan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai metode, model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar (SD). Ada anggapan bahwa mata pelajaran IPA itu sebagai pembelajaran yang serius, sedangkan dalam proses pembelajaran menjadi bergairah, tanpa tekanan, dan semangat dalam menerima pelajaran guru harus menghadirkan media pembelajaran yang tepat dan dapat dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata. Keefektifan daya serap siswa terhadap pelajaran yang sulit dan rumit dapat diatasi dengan bantuan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari siswa, dengan memanfaatkan media pembelajaran atau alat bantu dapat memberikan respon keaktifan belajar peserta didik. Media

⁵Yunita Setyo Utami, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA*, JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING JPdK Volume 2 No1 Tahun 2020 Halaman 104-109, <https://media.neliti.com/media/publications/437172-penggunaan-media-gambar-untuk-meningkatk-dfcaff32b.pdf>

⁶ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004

pembelajaran dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam pembentukan generasi dimasa mendatang. Dengan media pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan manusia dan siswa yang berkualitas serta bertanggung jawab dan mampu menghadapi tantangan hidup masa depan yang semakin kompleks, selain itu perlu adanya kemahiran guru dalam menyediakan media pembelajaran.⁷

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan awal penelitian dengan observasi kegiatan pembelajaran langsung dikelas, ditemukan beberapa permasalahan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 3 Kembangan. Dari hasil observasi langsung dikelas diketahui bahwa guru masih kesulitan dalam mengkondisikan kelas agar tetap aktif dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut karena, motivasi belajar peserta didik masih dalam kategori rendah yang dapat diketahui dengan antusias peserta didik yang kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik kurang tertarik pada kegiatan pembelajaran monoton yang hanya mendengarkan guru ceramah tanpa dibarengi dengan media atau metode lain dalam menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik mudah merasa bosan pada kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kurang aktif, efektif dan efisien.⁸

Dari permasalahan tersebut, alternatif solusi pemecahan masalah yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik adalah dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik agar lebih aktif.⁹ Untuk mengatasi masalah tersebut dalam jangka berkelanjutan maka perlu adanya formula pembelajaran yang baik dan tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPA Materi Alat Pernapasan pada Manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan siswa agar suasana

⁷ Walid Ibadil Umam and Anas, 'Pembelajaran Menggunakan Media Gambar', Pembelajaran Menggunakan Media Gambar, 172071000017, 2018, 1-7.

⁸ Hasil observasi pendahuluan di kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga pada tanggal 1 April 2023

⁹ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press 2013), hlm.84

belajar tidak monoton diantaranya adalah menerapkan media gambar dalam pembelajaran. Penerapan media gambar adalah suatu metode dimana siswa akan lebih aktif karena mereka belajar dengan melihat langsung objek yang akan dipelajari misalnya pada pembelajaran Alat Pernapasan Pada Manusia. Mereka akan lebih tertarik dan meninggalkan pesan di memori mereka mengenai organ pernapasan pada manusia.

Menurut Suraya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif apabila dalam konsep pelaksanaannya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat belajar melakukan aktifitasnya sendiri. Aktivitas belajar peserta didik disesuaikan dengan konsep pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peran guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Salah satu bagian yang dapat menunjang ketercapaian dari tujuan pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat di kelas.¹⁰ Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran interaktif berbasis karakter yang tepat, diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal agar peserta didik dapat memahami materi dengan lebih mudah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.¹¹

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan bahwa tingkat keaktifan siswa berada dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, dan metode pembelajaran yang tidak bervariasi seperti ceramah yang tidak dibarengi dengan media dan metode pembelajaran yang lain. Dampaknya adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mereka merasa bosan dengan metode yang monoton, serta kurangnya konsentrasi dalam memberikan respons saat guru menjelaskan materi. Mata pelajaran IPA ini

¹⁰ Suraya, "Pengaruh Media Dalam Proses Pembelajaran," Jurnal AT-TA'LIM, Vol.3, No,2, April 2021.

¹¹ Permendiknas No. 11 Tahun 2011

merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa sulit bagi siswa. Salah satunya didalam materi Alat Pernapasan Pada Manusia. Dikatakan sulit karena dibutuhkan kemampuan menghafal dan menganalisa., mata pelajaran IPA juga dianggap kurang menarik apabila tidak terdapat cara mengajar atau penyampaian yang inovatif dan bervariasi.

Maka dari itu peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut Pengaruh media pada pembelajaran IPA kelas V, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga”.

B. Definisi Operasional

Judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga”. Untuk lebih memahami makna dari judul di atas, maka akan ditegaskan pengertian sebagai berikut :

1. Media Gambar

Media dalam pendidikan disebut alat peraga pembelajaran. Berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk berpikir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya”.¹² Telah diketahui bahwa alat peraga berbasis visual seperti gambar dapat memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang rumit atau kompleks. Alat peraga gambar dapat menyuguhkan pembelajaran yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga memperkuat ingatan. Alat peraga gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Media gambar dalam penelitian ini berbentuk alat peraga gambar yang memuat gambar system pencernaan pada manusia.¹³

¹² Kamus Pada KBBI Daring. Diambil 23 Feb 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus>

¹³ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004

2. Keaktifan Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktif adalah giat (bekerja, berusaha), sedangkan keaktifan adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif.¹⁴Keaktifan belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini adalah keterlibatan peserta didik yang secara langsung turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, dan ikut serta dalam semua kegiatan di kelas.¹⁵

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran IPA merupakan aktivitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketarampilan mengenai mata pelajaran. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka diambil rumusan masalah : “Apakah terdapat pengaruh media gambar terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA siswa di kelas V SD Negeri 3 Kembangan?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media gambar terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga.

¹⁴ Kamus Pada KBBI Daring. Diambil 23 Feb 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus>

¹⁵ Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2016), hlm. xvi.

¹⁶ Depdiknas, Pengembangan Bahan Ajar. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.2008

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan acuan khususnya terkait Pengaruh Media Gambar terhadap Keaktifan siswa Pada Pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah/Madrasah, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah dalam menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA.
- 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sebagai pedoman bagi guru dalam masalah media pembelajaran.
- 3) Bagi Peneliti lain, diharapkan dapat menjadi suatu informasi yang positif dan sebagai sumber referensi tertulis mengenai Media Gambar pada pembelajaran IPA.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran kerangka umum yang bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada pembaca gambaran yang jelas, mengenai tata urutan penelitian ini, sehingga pembaca mengetahuinya. Penelitian ini menjelaskan sistematika naratif yaitu penjelasan yang sistematis dan logis mulai dari bab pertama hingga bab terakhir terdiri atas:

Bab bagian awal skripsi berisi judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran-lampiran.

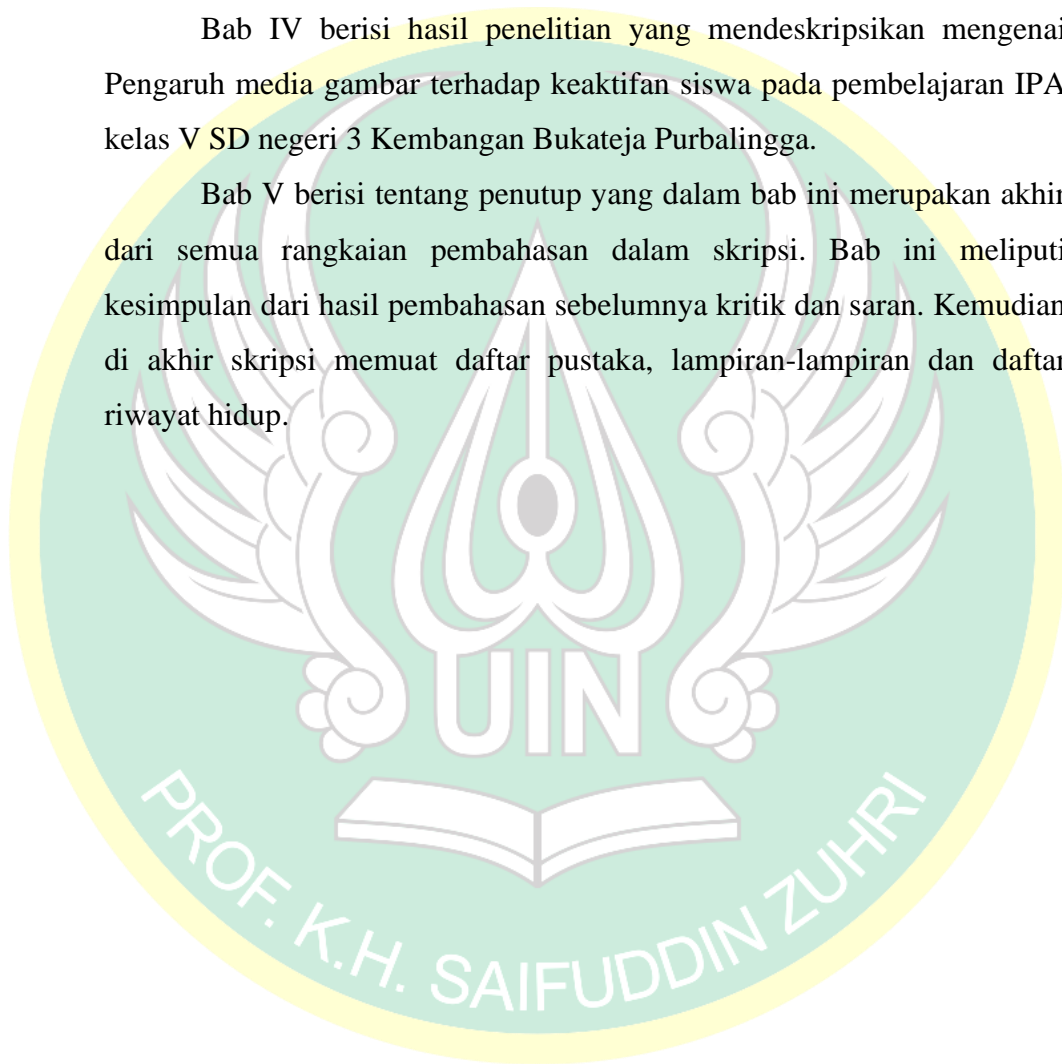
Bab I berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari pembahasan tentang Pengaruh,Media Gambar, keaktifan siswa, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Penelitian terkait dan Hipotesis.

Bab III berisi tentang metode penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian yang mendeskripsikan mengenai Pengaruh media gambar terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga.

Bab V berisi tentang penutup yang dalam bab ini merupakan akhir dari semua rangkaian pembahasan dalam skripsi. Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil pembahasan sebelumnya kritik dan saran. Kemudian di akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Gambar

Media gambar merupakan salah satu andalan atau cara guru dalam menyampaikan materi. Hal ini dikarenakan ada beberapa anak yang memiliki tipe visual dalam proses mencerna pembelajaran yang mereka terima. Tipe belajar siswa yang visual ini adalah mereka yang mengandalkan aktivitas belajarnya kepada materi pelajaran yang dilihatnya.¹⁷ Di sini yang memegang peranan penting dalam cara belajarnya adalah mata atau daya penglihatan (visual). Bila pendidik kurang mengaktifkan alat indra matanya, siswa yang demikian tidak berhasil dalam proses belajar, karena satu-satunya alat indera yang aktif dan dominan dalam dirinya adalah mata. Bagi peserta didik tipe ini gerbang pengetahuannya adalah mata. Sebab itu baginya alat peraga sangat penting artinya untuk membantunya dalam penerapan materi yang disampaikan kepadanya.¹⁸

Media gambar yaitu segala yang ditampilkan dalam wujud visual mengarah pada dua dimensi yang menjadikan tuangan pemikiran yang beraneka macam contohnya lukisan, film. Media gambar atau visual yaitu media yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan. Pesan yang terkandung dalam media pembelajaran visual dapat berupa pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal dapat berupa kata-kata dalam bentuk tulisan atau teks. Sementara pesan nonverbal dapat berupa pesan yang dituangkan dalam simbol-simbol.¹⁹

¹⁷ Hamzah Pagarra and others, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022.

¹⁸ Yuswanti. Yuswanti, 'Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT). Kabupaten Donggala', *Kreatif Taduloku Online*, 3.4 (2018), Hlm 180.

¹⁹ Depdiknas, 2006

Media gambar adalah salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara. Sebelum media gambar digunakan sebagai sarana pembelajaran maka yang harus dipersiapkan adalah susunlah gambar dengan teratur supaya mudah digunakan pada waktunya. Hati-hati menempel gambar supaya jangan salah tempel atau jatuh dan lain-lain, sehingga mengganggu perhatian anak. Guru melakukannya sambil menempelkan gambar yang sesuai dengan isi cerita pada papan media gambar.²⁰Media adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dalam pengertian ini, buku/modul, tape recorder, kaset, video recorder, camera video, televisi, radio, film, slide, foto, gambar, dan komputer adalah merupakan media pembelajaran. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik yang tercetak maupun audio visual beserta peralatannya.²¹

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar anak-anak sekolah dasar.²²Sehingga tidak tergantung pada gambar dalam buku teks, tetapi dapat lebih kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar para murid menjadi senang belajar media inggris. Media digunakan untuk membawa pesan dengan suatu tujuan. Jadilah kelebihan alat peraga visual khususnya sebagai salah satu dari media pembelajaran yang efektif. Berikut adalah pengertian media gambar menurut (Hamalik : 2000: 98), Sebagai alat pembantu pembelajaran :

²⁰ Pagara Hamzah;dkk,*Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM, 2022. Halaman 53

²¹ Rostina, Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran SD*, (bandung: Alfabeta, 2014), h. 6.

²² Rostina, Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran SD*, (bandung: Alfabeta, 2014), h. 8

- a. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor".
- b. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja".

Dalam merancang media gambar, perlu memperhatikan beberapa patokan antara lain sebagai berikut:

- a. Kesederhanaan dalam tata letak (lay out) media pembelajaran tampak pada gambar yang cukup besar dan jelas rincian pokoknya. Jelas perbedaan antara hal-hal yang ditonjolkan dengan hal yang bersifat rincian penjelasan, tidak perlu banyak hiasan, gunakan huruf yang sederhana dan kalimat yang ringkas, padat namun mudah dipahami.
- b. Keterpaduan, maksudnya ada hubungan erat di antara berbagai unsur visual, sehingga secara keseluruhannya berfungsi padu. Hal ini dapat dicapai dengan mempergunakan panah penunjuk arah atau unsur visual lain seperti garis, bentuk, tekstur, warna, dan ruang.
- c. Garis, dalam pesan-pesan visual dapat berfungsi untuk menghubungkan berbagai unsur bersama-sama, serta mengarahkan pengamatan dalam mempelajari unsur visual dalam urutan khusus.
- d. Bentuk, perlu diperhatikan dalam merancang media pembelajaran suatu bentuk yang tidak lazim, dapat memberikan perhatian secara khusus kepada media visual, maka media pembelajaran semacam itu mampu menarik minat para siswa secara efektif, misalnya bentuk ikan yang diisi dengan pesan-pesan pembelajaran.
- e. Tekstur, adalah unsur visual yang memungkinkan timbul suatu kesan kasar atau halusnya permukaan. Tekstur juga bisa dipergunakan seperti warna dalam hal penekanan, aksentuasi atau pemisahan, serta dapat menambah kesan keterpaduan.

- f. Warna, merupakan penambahan yang penting untuk sebagian besar media visual, tetapi pemakaiannya harus hemat dan hati-hati bila menghendaki dampaknya yang terbaik. Gunakan dengan maksud pemisahan, penekanan keterpaduan, terkesan harmonis. Ada lima warna pokok merah, biru, kuning, hitam, dan putih.²³

Adapun jenis-jenis media yang termasuk media visual ini terdiri dari:

- a. Media Grafis: Sketsa, Grafik, Bagan, Poster, Kartoon dan karikatur, Peta datar dan Transparansi OHP
- b. Media Papan: Papan tulis, Papan flannel dan magnetic, Papan flip chart
- c. Media Visual 3 Dimensi: globe, model anatomi tubuh manusia, model pesawat terbang, miniatur candi, diorama dll.

Media gambar sebenarnya berwujud teori yang didukung alat sebagai pembantu pengarah teori mengenai gambar. Media gambar memiliki fungsi dan kegunaan, seperti:

- a. Fungsi pendidikan, media gambar dapat memberi pengajaran bagi peserta didik melalui gambar. Peserta didik bisa menerima ajaran dari gambar yang telah disediakan.
- b. Fungsi sosialitas, Media gambar dapat dijadikan sebagai wadah informasi bagi semua orang.
- c. Fungsi ekonomis, media gambar akan mempermudah proses pembelajaran dengan adanya bentuk atau wujud dari pemaparan materi yang disampaikan.
- d. Fungsi seni budaya, dengan adanya media gambar akan mendorong dan menimbulkan adanya inovasi baru dari suatu karya atau instrument apapun. Dengan demikian, media gambar dapat mengembangkan metode belum pernah ditemukan atau dipakai untuk diajarkan kepada peserta didik.

Sudjana (Djamarah, 2002:152) mengemukakan ada enam fungsi pokok media (gambar) dalam proses belajar mengajar yaitu:

²³ Rostina, Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran SD*, (bandung: Alfabeta, 2014),h.14

- a. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
- c. Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran dan membantu untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.

Di samping enam fungsi di atas penggunaan media dalam proses pembelajaran mempunyai nilai-nilai seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2002:155) di bawah ini:

- a. Dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya verbalisme.
- b. Dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.
- c. Dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan .
- f. Membantu tumbuhnya pemikiran dan membantu berkembangnya kemampuan berbahasa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media gambar kaitannya dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia di

sekolah dasar adalah sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar, harus melihat kepada tujuannya bahan pelajaran, bukan semata-mata alat hiburan, tetapi agar supaya proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, membantu untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru, dan penggunaan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari media gambar dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, menurut Sudjana dan Rivai (2005:132) mengemukakan kelebihan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar-mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
- b. Harganya relatif lebih murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya. Dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat-kabar dan bahan-bahan grafis lainnya.
- c. Media gambar bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi, dari ilmu-ilmu social sampai ilmu-ilmu eksakta
- d. Media gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan kelebihan menggunakan media gambar bagi siswa sekolah dasar antara lain mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar-mengajar, harganya relatif lebih murah memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat-kabar dan bahan-bahan grafis lainnya, sehingga berdampak pada upaya peningkatan

²⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011) h.64

keterampilan berbicarasiswa secara optimal.Sekalipun demikian setiap media pengajaran juga memiliki kelemahan- kelemahan tertentu, begitu juga halnya dengan media gambar. Menurut Sudjana dan Rivai (2005: 134) kelemahannya antara lain:

- a. Beberapa gambarnya sudah cukup memadai akan tetapi tidak cukup besar ukurannya bila dipergunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali bilamana diproyeksikan melalui proyek-tor opek.
- b. Media gambar adalah berdimensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Kecuali bilamana dilengkapi dengan beberapa sen gambar untuk objek yang sama atauadegan yang diambil dilakukan dari berbagai sudut pemotretan yang berlainan.
- c. Media gambar fotografi bagaimana pun indahny tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Namun demikian, beberapa media gambar yang disusun secara berurutan dapat memberikan kesan gerak, dengan maksud guna meningkatkan daya efektivitas proses belajar-mengajar.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan kekurangan menggunakan media gambar bagi siswa sekolah dasar antara lain ukuran gambar yang terbatas hanya sebesar lembaran buku paket atau lebih kecil lagi, berdimensi dua, dantidak memperlihatkan gerak seperti gambar hidup, namun demikian tidak mengurangi minat dan perhatian siswa.

2. Keaktifan Siswa

Aktif adalah giat (bekerja, berusaha), sedangkan keaktifan adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa dapat aktif. Keaktifan belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Pembelajaran dikatan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau sebagian siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.²⁶ Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk

²⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011) halaman 66

²⁶ Ulun, *Teori Asesmen Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.12

belajar secara aktif, yang berarti siswa harus mendominasi aktivitas pembelajaran, dengan ini siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru saja siswa pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.²⁷

Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak, karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia, belajar yang hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa keaktifan belajar siswa merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun nonfisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berpikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Konsep Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), yang merupakan penerapan dari model pendekatan, yang dapat diartikan sebagai sistem belajar mengajar yang menekankan pada keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional, tujuannya memperoleh hasil belajar yang berbentuk perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁹ Ciri dari proses pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa, yaitu :

²⁷ Ulun, *Teori Asesmen Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.13

²⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 207.

²⁹ Martinis Yamin, *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press 2013), hlm.86

- a. Siswa aktif mencari, memberi informasi, bertanya dan membuat kesimpulan.
- b. Adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa.
- c. Adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri.
- d. Adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal.

Jika konsep ini diterapkan dengan baik oleh guru, maka pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa tersebut dapat memberikan hasil yang optimal, seperti: siswa dapat mentransfer kemampuannya kembali (kognitif, afektif, dan psikomotorik); adanya tindak lanjut berupa keinginan mencari bahan yang telah dan akan dipelajari; sehingga tercapainya tujuan belajar minimal delapan puluh persen.

Keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor :

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik.
- c. Meningkatkan kompetensi belajar kepada peserta didik.
- d. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari.
- e. Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari.
- f. Memunculkan aktifitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- g. Memberikan umpan balik (*feedback*).
- h. Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur, dan Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.³⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti menarik atau memberikan

³⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group), hlm 143-146

motifasi kepada siswa dan keaktifan ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Keaktifan jasmani dan rohani yang dilakukan peserta didik dalam rangka kegiatan belajar mengajar yaitu:

1) Keaktifan Psikis, yang meliputi :

- a) Keaktifan indera: pendengaran, pengelihatn, peraba, dan sebagainya. Peserta didik harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.
- b) Keaktifan akal: peserta didik harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- c) Keaktifan ingatan: pada saat proses belajar mengajar peserta didik harus aktif menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan menyimpannya dalam otak. Kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakan kembali.
- d) Keaktifan emosi: dalam hal ini peserta didik hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya, karena dengan mencintai pelajarannya akan menambah hasil belajar peserta didik itu sendiri.

2) Keaktifan Fisik, yang meliputi :

- a) Mencatat. Mencatat atau menulis dikatakan sebagai aktifitas belajar apabila anak didik dalam menulis khususnya siswa mempunyai kebutuhan serta tujuan, dan menggunakan set tertentu agar catatan itu nantinya, berguna bagi pencapaian tujuan belajar. Menulis yang dimaksud disini adalah apabila dalam menulis siswa menyadari akan motivasi serta tujuan dalam menulis.
- b) Membaca. Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca, agar dapat belajar dengan baik, maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar.

- c) Berdiskusi. Dalam berdiskusi ada beberapa aktivitas belajar seperti bertanya, mengeluarkan pendapat, atau saran dan lainlain, apabila dalam proses belajar mengajar diadakan diskusi, maka akan mengembangkan potensi siswa sehingga semakin kritis dan kreatif.
- d) Mendengar. Mendengar adalah respons yang terjadi karena adanya rangsangan suara. Diterimanya gelombang suara oleh indra pendengar tidak berarti ada persepsi sadar akan apa yang didengar. Karena kenyataan inilah banyak orang yang mendengar namun pada kenyataannya mereka tidak mengerti atau mengingat apa yang mereka dengar. Dalam hal ini keaktifan siswa dalam mendengar apabila menjadikan anak didik mendengar informasi secara aktif dan bertujuan.³¹
- Keaktifan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Kegiatan disini adalah keterlibatan peserta didik yang secara langsung dapat dilihat adalah sebagai berikut:
- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
 - b. Terlibatnya dalam pemecahan masalah.
 - c. Bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.
 - d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
 - e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
 - f. Melatih diri dalam memecahkan persoalan masalah atau soal.
 - g. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh.
 - h. Kesempatan menggunakan apa yang telah diperolehnya dalam belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati.³²

³¹ Mulyono Kurniawati, *Pengertian Keaktifan* (2009)

³² Hartono, Paikem "Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan". (Pekan Baru: Zanafa, 2008)

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang akan diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, serta pembentukan sikap pesertadidik.³³ IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*evens*) dan hubungan sebab- akibatnya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah.³⁴

Saat ini objek kajian IPA menjadi semakin luas, meliputi konsep IPA, proses, nilai, dan sikap ilmiah, aplikasi IPA dalam kehidupan sehari-hari, dan kreativitas (Kemendiknas, 2011). Belajar IPA berarti belajar kelima objek atau bidang kajian tersebut. Menurut pendapat Setianingsih dan Munawar. S, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu: Merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang dirinya dan alam sekitarnya, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan.³⁵

Mata pelajaran IPA yang selama ini oleh sebagian besar orangtua atau masyarakat bahkan peserta didik sendiri dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dalam mempelajarinya. Dikatakan sulit karena dibutuhkan kemampuan menghafal dan menganalisa. Kurangnya kesadaran pendidik mata

³³ Pat Hollingsworth dan Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas* (Jakarta: Macana Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 8.

³⁴ Johar, “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*” *Jurnal Algoritma*, Volume.11. No.1, Januari 2021

³⁵ Setyaningsih dan Munawar “*Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah dasar*” *Jurnal Pendidikan* Volume.11. No.1, Januari 2020

pelajaran untuk mengevaluasi dan merefleksikan kegiatan. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati dengan indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu. IPA atau ilmu alam adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Adapun pendapat lain mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.³⁶

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.

³⁶ Prajna Angger Kusuma, “*Pengembangan Video Klip Lagu Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa Sekolah Dasar*”, Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8675 – 8685 Research & Learning in Elementary Education <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.
- h. Sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup dalam masyarakat, karena siswa telah dilatih keterampilan dan berfikirlogi dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah kemampuan peserta didik untuk memiliki sikap ilmiah dan terproses secara ilmiah pula terhadap berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan alam sekitar manusia dengan melakukan penyelidikan-penyelidikan ilmiah dalam membuktikan teori.

4. Materi Alat Pernapasan pada Manusia

Materi alat pernaasan pasa manusia adalah materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di SD. Materi alat pernapasan pada manusia masuk pada tema 2 Subtema 1. Pernapasan merupakan suatu proses dimana makhluk hidup melakukan pertukaran gas dengan lingkungan sekitarnya. Proses pernapasan pada manusia terjadi dengan adanya proses karena udara tidak dapat masuk langsung ke seluruh permukaan kulit untuk masuk ke dalam sel tubuh. Saluran pernapasan merupakan jalur masuknya udara ke dalam tubuh manusia, adapun paru-paru merupakan alat pernapasan pada manusia yang berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida antara udara yang masuk dan darah dalam tubuh.³⁷

Bernafas adalah suatu proses di mana udara dihirup dan dihembuskan dari dalam tubuh. Gas yang masuk ke dalam tubuh saat bernapas adalah oksigen, dan gas yang keluar dari tubuh saat bernapas adalah karbon dioksida. Berikut beberapa bagian dari sistem pernapasan pada manusia berupa hidung,

³⁷ Neisya Pratiwi, "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Alat Peraga IPA Sistem Pernapasan Manusia di SD Islam Nurul Huda Jatipulo Jakarta", *Journal on Education* Volume 05, No. 04, 2023, pp. 11215-11226 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>

tenggorokan, dan paru-paru: Fungsi hidung adalah jalan masuk dan keluar udara yang mana udara yang masuk akan disaring oleh rambut hidung. Selain itu, fungsi lain dari selaput lendir yang terdapat di dalam hidung adalah untuk mengatur suhu dan kelembaban udara yang masuk. Setelah masuk ke hidung, udara kemudian turun ke tenggorokan. Di tenggorokan terdapat rambut halus yang berguna untuk menyaring partikel-partikel kotoran yang mungkin masuk bersama udara. Cabang tenggorokan terdiri dari bronkus kanan dan bronkus kiri yang masing-masing menuju ke paru-paru kanan dan paru-paru kiri. Pertukaran oksigen dan karbondioksida terjadi di dalam alveolus. Setelah itu, karbondioksida di dalam paru-paru diangkut kembali melalui bronkiolus, bronkus, dan kemudian menuju tenggorokan. Dari tenggorokan, karbondioksida kemudian keluar dari tubuh melalui lubang hidung.³⁸

5. SD Negeri 3 Kembangan

SD Negeri 3 Kembangan merupakan salah satu lembaga Pendidikan formal yang berada di Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Adapun Sekolah Dasar ini berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang lokasinya terletak di Dusun IV Lawigede, Desa Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. SD Negeri 3 Kembangan adalah sekolah yang menerapkan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Khususnya di kelas V.³⁹

B. Penelitian Terkait

Adanya kajian pustaka ini bertujuan untuk menghindari adanya proses atau peristiwa plagiarism, pengulangan, atau peniruan karya orang lain. Sehingga atas dasar penyusunan penulisan perlu mempertimbangkan daftar pustaka, kemudian dianalisis secara seksama.⁴⁰ Manfaatnya yaitu menghindari plagiat, penipuan berbagai bentuknya, menjelaskan isi penelitian berbeda, kemudian menunjukkan

³⁸ Neisya Pratiwi, "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Alat Peraga IPA Sistem Pernapasan Manusia di SD Islam Nurul Huda Jatipulo Jakarta", *Journal on Education* Volume 05, No. 04, 2023, pp. 11215-11226 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>

³⁹ Tempat Penelitian

⁴⁰ Andi Prastowo. *Penelitian dalam Perspektif Rancangan penelitian*. (Jakarta : Ar-Ruzz Media. 2020). Hlm 162

bahwa penelitian betul-betul baru di tempat yang berbeda, menjelaskan bahwa hasil dari penelitian ini memang layak untuk dibahas kembali. Hasil dari analisis terhadap karya menunjukkan hasil dari penelitian bahwa tidak ada satupun penelitian yang sama persis dengan subjek dan objek yang berbeda, selain itu belum ada peneliti yang mengambil tema yang sama, sehingga pembahasan penelitian skripsi ini layak untuk dikaji lebih lanjut.⁴¹ Terdapat perbedaan pada penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, jenis penelitian yang sama namun belum tentu memiliki tujuan yang sama, diantaranya :

Telaah Pustaka digunakan untuk bahan informasi bahwa peneliti menggunakan referensi dari berbagai sumber meliputi buku, skripsi, jurnal ilmiah sehingga tidak untuk sebagai plagiat dalam pembuatan karya. Penelitian yang relevan dilakukan dan membandingkan hal apa saja yang diteliti. Tujuannya untuk membedakan penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain kemudian selanjutnya mendapat penelitian dengan hasil baru.

Pertama, artikel jurnal yang ditulis oleh M. Sadikul Maskudi,dkk yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Alat Pernapasan Manusia Melalui Media Gambar di MI Nurul Hikmah". Hasil pembahasan pada penelitian ini terkait dengan peningkatan hasil belajar kognitif siswa dan efektifitas penggunaan media gambar.⁴² Penggunaan media gambar dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, dan performa siswa.

Kedua, artikel jurnal yang ditulis oleh Anita Nugraheni,dkk yang berjudul "Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI SD N 01 Gedongan. Dari hasil belajar siswa kelas VI SD N 01 Gedongan pada materi "Perubahan Benda" mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.⁴³ Pencapaian menunjukkan peningkatan dari siklus I kemudian meningkat lagi pada

⁴¹ Andi Prastowo, Penelitian...hlm 163

⁴² M. Sadikul Maskudi,dkk, " Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Alat Pernapasan Manusia Melalui Media Gambar di MI Nurul Hikmah", Vol. 1, No. 2, Mei 2023 Jurnal Pendidikan Profesi Guru (SIPPG) Available online: <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIPPG/index>

⁴³ Anita Nugraheni,dkk. *Penggunaan Media Gmbar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, ISSN 2356- 3443 eISSN 23563451,Vol. 10 No.1 (Januari 2023),

siklus II. Data hasil belajar didapatkan dari soal evaluasi berupa soal uraian dan pilihan ganda sebanyak 25 soal yang dikerjakan siswa di akhir pembelajaran siklus I dan siklus II.

Ketiga, artikel jurnal yang ditulis oleh Neisy Pratiwi, yang berjudul "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Alat Peraga IPA Sistem Pernapasan Manusia di SD Islam Nurul Huda Jakarta".⁴⁴ Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terjadinya peningkatan dari aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah diterapkannya alat peraga IPA sistem pernapasan manusia di kelas V SD Islam Nurul Huda Jatipulo Jakarta.

Keempat, artikel jurnal yang ditulis oleh Surahman,dkk yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II SD Alkhairat Towera".⁴⁵ Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 86% ini telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan, dimana pelaksanaan dikatakan berhasil jika presentase ketuntasan belajar klasikal mencapai lebih dari atau sama dengan 80%. Sehingga dapat dikatakan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas II SD Alkhairat Towera.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian yang telah disajikan memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dalam mencari dampak penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPA Kelas V. Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan tersebut meliputi belum diadakannya penelitian yang membahas tingkat keaktifan siswa pada materi Alat Pernapasan pada Manusia, jenis penelitian, serta perbedaan lokasi penelitian. Oleh karena itu, karakteristik sampel

⁴⁴ Neisy Pratiwi, "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Alat Peraga IPA Sistem Pernapasan Manusia di SD Islam Nurul Huda Jatipulo Jakarta", *Journal on Education* Volume 05, No. 04, 2023, pp. 11215-11226 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>

⁴⁵ Surahman;dkk, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II SD Alkhairat Towera*", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.3 No. 4 ISSN 2354-614X

atau subjek penelitian akan berbeda, sehingga hasil penelitian yang diperoleh juga dapat berbeda.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Sadikul Maskudi,dkk Judul : "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Alat Pernapasan Manusia Melalui Media Gambar di MI Nurul Hikmah".	Sama-sama meneliti media gambar pada pembelajaran IPA	Letak perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan setting lokasi yang berbeda serta pada fokus penelitiannya, saudara M.Sadikul meneliti peningkatan hasil belajar dan menggunakan penelitian tindakan Kelas sedangkan peneliti meneliti Keaktifan Belajar, dan menggunakan metode penelitian mixed methode.
2.	Anita Nugraheni,dkk Judul : "Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VI SD N 01 Gedongan	Sama-sama meneliti mengenai Media gambar pada pembelajaran IPA	Letak perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan setting lokasi yang berbeda serta saudari Anita Nugraheni,dkk meneliti hasil belajar sedangkan penelitian saya meneliti

			keaktifan siswa penelitian ini juga menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian saya menggunakan metode mixed method.
3.	Neisya Pratiwi, Judul:”Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Alat Peraga IPA Sistem Pernapasan Manusia di SD Islam Nurul Huda Jakarta”	Sama-sama meneliti topik mengenai pembelajaran IPA kelas V materi Sistem pernapasan pada manusia.	Letak perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan setting lokasi yang berbeda Serta metode penelitiannya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.
4.	Surahman,dkk Judul ”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II SD Alkhairat Towera”.	Sama-sama meneliti mengenai media gambar pada pembelajaran IPA	Letak perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan setting lokasi yang berbeda serta fokus penelitian ini pada Hasil belajar siswa sedangkan peneliti meneliti keaktifan siswa.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan masalah dan kajian pustaka yang telah peneliti kemukaan diatas,

Hipotesis :

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara media gambar terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga

Ha : Terdapat pengaruh anantara media gambar terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dihadapkan suatu permasalahan yang akan diselesaikan atau ditemukan solusinya, sehingga menjadi penting bagi peneliti untuk menemukan jenis dan sifat penelitian yang dipakai. Untuk pemecahan yang akan dijadikan sifat dan jenis penelitian dapat menggunakan metode pengumpulan data. Adapun yang terkait dengan hal tersebut, dibawah ini peneliti akan menjabarkan terkait dengan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis Regresi Linear Sederhana yang bertujuan mengadakan pendugaan atau peramalan.⁴⁶ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian *pre-eksperimental designs*, dan bentuk yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *one shot case study*, dimana penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi *treatmen* atau perlakuan dan hasilnya diukur. *Treatmen* atau perlakuan sebagai variabel independen dan hasil sebagai variabel dependen. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga yang berjumlah 20 orang.

Tehnik analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel-variabel yaitu antara variabel yang telah diketahui dengan variabel yang akan diramalkan dan diformulasikan dalam bentuk persamaan matematis⁴⁷ yaitu antara media gambar dengan keaktifan siswa kelas V SD Negeri 3 Kembangan, Bukateja Purbalingga.

⁴⁶ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT.Rineka Cipta, 1997, hlm.158

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" . Jakarta: Alfabeta 2017, hlm 98

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian di SD Negeri 3 Kembangan merupakan salah satu lembaga Pendidikan formal yang berada di Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Adapun Sekolah Dasar ini berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang lokasinya terletak di Dusun IV Lawigede, Desa Kembangan RT 01 RW 07 Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung guna dapat mengamati kondisi serta situasi kelas yang sesungguhnya. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu tanggal 12 Februari 2024 -10 April 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini mencakup semua murid kelas V di SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh media gambar terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA materi alat pernapasan pada manusia kelas V SD Negeri 3 kembangan Bukateja Purbalingga.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan bagian umum yang berisi objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yaang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudia ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga.

2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah individu yang diambil dari populasi atau dapat pula dikatakan sebagai objek yang sesungguhnya dari suatu penelitian. Sampel juga diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁹ Penelitian ini termasuk penelitian populasi seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Menurut Sugiyono, teknik sampling dibagi menjadi 2 kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling.⁵⁰ Pada penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan sampling Jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, sampelnya adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Kembangan yang berjumlah 20 Siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah dan tahapan penyusunan laporan atau proposal penelitian. Pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian. Teknik yang dipakai untuk mengumpul data yaitu cara atau strategi yang harus disusun dalam penyusunan data yang benar. Dalam konteks ini terdapat kuisisioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan beberapa pertanyaan yang tertulis dan memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dari subjek atau responden dalam penelitian. Menurut Sugiyono, metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan kepribadiannya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁵¹

⁴⁸ Kurniawan and Puspaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif." Cet 1. (Yogyakarta: Pandiva Publisher, 2016). Hlm.66

⁴⁹ Darwin, Mamondol, and Sormin, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif." Ed. T. Tambunan, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). Hlm.106

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), (cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 24

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, R & D) hlm. 199

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai daya tarik siswa dan respons siswa terhadap media gambar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup atau disebut juga angket terstruktur adalah angket yang menyediakan kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Lembar Angket pada penelitian ini untuk mengetahui feedback langsung dari siswa ketika dilaksanakan penelitian ini, maka diperlukan angket untuk mengetahui apa yang dirasakan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengamatan terhadap feedback siswa dilakukan dengan pembagian angket yang akan diisi oleh siswa kemudian siswa harus menjawab pernyataan dengan memberikan tanda centang (v) pada salah satu kolom sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) sesuai dengan apa yang dirasakan oleh siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti dalam mengamati objek penelitian secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam proses observasi, peneliti menggunakan panca indera (penglihatan, penciuman, pendengaran, dan peraba) untuk memperoleh data yang relevan.⁵²

Teknik observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis: observasi partisipatif, di mana peneliti turut serta dalam kegiatan yang diamati, dan observasi nonpartisipatif, di mana peneliti hanya sebagai pengamat tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu, observasi juga dapat dibagi berdasarkan instrumen yang digunakan menjadi observasi terstruktur, di mana peneliti memiliki pedoman yang jelas dalam melakukan observasi, dan observasi tidak terstruktur, di mana peneliti lebih bebas dalam mengamati

⁵² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).hlm. 55

objek penelitian.⁵³ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif. Peneliti melakukan observasi secara langsung di SD Negeri 3 Kembangan. Metode tersebut digunakan guna memperoleh data siswa aktif terhadap Pengaruh Media Gambar Terhadap Kekatifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Kembangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kuantitatif difokuskan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik Analisa data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik inferensial, dengan ini maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisa yang telah dilakukan. Dalam hal ini digunakan analisa Regresi Linear sederhana dengan disertai langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisa Uji Coba Instrumen

1) Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang dapat diartikan sebagai ketepatan atau kesahihan, yaitu sejauh mana sebuah instrumen atau alat ukur mampu atau berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dianggap memiliki validitas yang baik jika hasil pengukurannya tepat dan cermat.⁵⁴

Validitas tes dapat diketahui dengan menggunakan tehnik korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = banyaknya sampel

⁵³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi ...*, hlm. 67

⁵⁴ Nurul Qhatami Musthafa;dkk, "Peranan Media Instagram terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 7, Number 3, Tahun 2023, pp. 523-532 P-ISSN: 1979-7109 E-ISSN: 2615-4498 Open Access: <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i3.59652>

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor item dan skor total Jika r hitung $>$ r tabel maka item tes yang di ujikan valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*, yang dapat diartikan sebagai konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Uji reliabilitas dilakukan setelah alat ukur dinyatakan valid, uji reliabilitas digunakan untuk menguji alat ukur agar tidak menghasilkan bias (error free) dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten untuk beberapa butir pengukuran pada waktu yang berbeda. Pengukuran ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's alpha*⁵⁵ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

σ = Varians Total

Reliabilitas adalah sebuah ukuran kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh butir soal untuk

⁵⁵ Jaya, I., & Ardat. (2013). Penerapan Statistik Untuk Pendidikan. Citapustaka Media Perintis. Hlm 24

lebih dari satu variabel. Untuk menguji reliabilitas item soal digunakan rumus korelasi *alfa Cronbach*. Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r product moment. Harga tabel dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

3) Analisis Angket

Data yang diperoleh dari angket yang disebarakan selama penelitian dimasukkan ke dalam tabel persiapan dan diberi skor bobot nilai pada setiap alternatif jawaban. Hal ini bertujuan untuk mengubah data kualitatif dari angket menjadi data kuantitatif. Analisis angket dilakukan setelah mendapatkan data kelas eksperimen.

Bentuk skala yang digunakan untuk mengukur jawaban adalah skala *Likert* dengan 4 skala. Skor ditentukan secara bertingkat atas jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam angket penelitian ini disediakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk jenjang tertinggi diberi nilai 4 dan jenjang terendah diberi nilai 1

- Untuk alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 4
- Untuk alternatif jawaban setuju diberi skor 3
- Untuk alternatif jawaban ragu diberi skor 2
- Untuk jawaban tidak setuju diberi skor 1

Tabel 3.1 Penilaian Bobot Skala Likert

Pilihan Jawaban	Kode	+ Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

(Biolearning Journal)⁵⁶

⁵⁶ Irmawati Naa;dkk, *Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Mata Kuliah Pendidikan kecakapan Hidup Sehari Unimuda Sorong*, Biolearning Journal, ISSN: 2406-8233; EISSN; 2406-8241 Volume 9 No. 2 Juli 2022, hlm.18

Tabel 3.2 Interval Penilaian

Interval Penilaian Skala Likert	Presentase Angka dalam (%)
Tidak Menarik	0 % - 24,99 %
Kurang Menarik	25 % - 49,99 %
Menarik	50 % - 74,99 %
Sangat Menarik	75% - 100 %

(Biolearning Journal)⁵⁷

4) Analisi Lembar Observasi

$$\text{Persentase (\%)\ Keaktifan} = \frac{a}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

a = Jumlah Indikator keaktifan yang diperoleh siswa

n = Jumlah seluruh indikator keaktifan

Persentase keaktifan siswa yang didapat menggunakan rumus diatas dihitung pada setiap pertemuan kemudian dibandingkan untuk mengetahui terjadinya perubahan berupa peningkatan atau penurunan keaktifan siswa dari setiap pertemuan. Setelah nilai persentase keaktifan dari seluruh siswa untuk mengetahui kategori keaktifan siswa dalam posisi kurang, cukup, baik, atau sangat baik pada setiap pertemuannya digunakan tabel kriteria keaktifan seperti pada tabel 3.3.

⁵⁷Irmawati Naa;dkk, *Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Mata Kuliah Pendidikan kecakapan Hidup Sehari Unimuda Sorong*, Biolearning Journal, ISSN: 2406-8233; EISSN; 2406-8241 Volume 9 No. 2 Juli 2022, hlm.18

Tabel 3.3 Kriteria Keaktifan

Presentase Keaktifan	Kriteria
80 - 100%	Sangat Baik
66 – 79%	Baik
56 – 65%	Cukup
40 – 55%	Kurang
<40%	Kurang sekali

b. Analisa Data Hasil Penelitian

1) Uji Hipotesis

Analisis hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Analisis Regresi Linear Sederhana dengan tujuan yaitu mengadakan pendugaan atau peramalan. Hubungan antara variabel-variabel yaitu antara variabel yang telah diketahui dengan variabel yang akan diramalkan dan diformulasikan dalam bentuk persamaan matematis. Regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan dan dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal).⁵⁸ Tugas pokok analisis regresi linier bertujuan sebagai berikut:

- a) Mencari korelasi antara dua variabel.
- b) Menguji apakah korelasi tersebut signifikansi ataukah tidak.
- c) Mencari garis persamaan regresi.

Adapun tahapan analisis regresi linear sebagai berikut:

1) Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana, ditentukan dengan rumus :

⁵⁸ Jaya, I., & Ardat. (2013). Penerapan Statistik Untuk Pendidikan. Citapustaka Media Perintis. hlm.24

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagian penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

2) Keberartian dan Linearitas Regresi

Mencari keberartian dengan menggunakan rumus varian regresi sebagai berikut :

Hipotesis:

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

Ha : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik Fhitung dibanding dengan Ftabel untuk taraf kesalahan 5%. Jika Fhitung > Ftabel maka koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$). Sedangkan uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Rumus yang digunakan dalam uji linearitas sebagai berikut :

$$f = \frac{X_1^2 (k-2)}{X_2^2 (n-k)} - b^2$$

Keterangan:

f = linearitas

b = koefisien regresi

Hipotesis:

Ho : regresi linear

Ha : regresi non-linear

Untuk menguji hipotesis, F_{hitung} dibanding dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berpola linear.

3) Koefisien Korelasi pada Regresi Linear Sederhana

Koefisien korelasi ini dihitung dengan korelasi product-moment menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

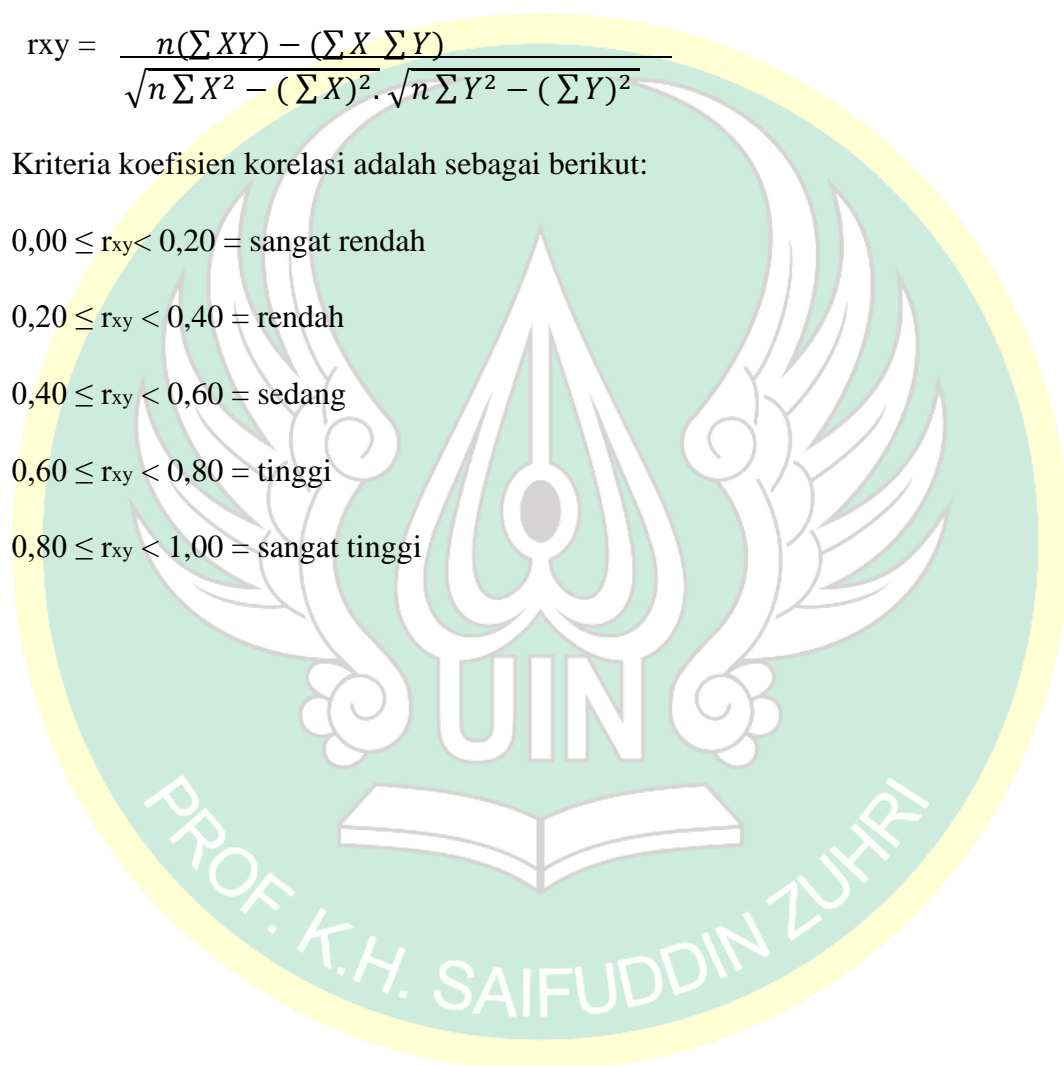
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$ = sangat rendah

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$ = rendah

$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$ = sedang

$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$ = tinggi

$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$ = sangat tinggi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penyajian dan analisis data, akan disesuaikan dengan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti selama penelitian. Peneliti akan menghadirkan tiga jenis data, yaitu hasil angket, observasi, dan dokumentasi. Melalui informasi yang diperoleh dari ketiga sumber data ini, akan dapat dipahami bagaimana pengaruh dari media gambar terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA materi alat pernapasan pada manusia kelas V SD Negeri 3 Kembangan. Terdapat data diperoleh dari hasil observasi, angket dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket dan observasi. Teknik angket dan observasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD negeri 3 Kembangan.

A. Deskripsi Data

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, seorang guru membutuhkan rencana dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan materi yang sudah disiapkan. Langkah awal dalam perencanaan adalah menyusun program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), jurnal, dan prosedur penilaian, dengan tujuan untuk menetapkan kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh siswa.⁵⁹

Dalam penyusunan RPP pada awal tahun, guru hanya perlu menambahkan dan mengembangkannya. Di sini, guru mengembangkan dengan mencari media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton, seperti menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA. Peneliti memilih media gambar pada mata pelajaran IPA Materi Alat Pernapasan pada Manusia karena: a) dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan b) sesuai

⁵⁹ Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2016), hlm. 18.

dengan karakteristik pembelajaran IPA⁶⁰. Dengan didampingi oleh observer, peneliti menyiapkan lembar observasi keaktifan untuk memantau tingkat keterlibatan siswa, RPP, buku modul siswa, serta media gambar sebagai bahan untuk menyalurkan materi pada pembelajaran IPA.

Penerapan Media Gambar dilakukan dengan durasi 2 x 35 menit dalam satu kali pertemuan.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memulai kegiatan dengan berdoa, yang di pimpin oleh ketua kelas. 2. Peserta didik bersama guru saling memberi salam dan kabar. 3. Secara bergantian peserta didik mengacungkan tangannya ketika namanya di sebut saat dicek kehadirannya oleh guru. 4. Peserta didik menyimak penyampaian pembelajaran hari ini, yaitu tema 2 Udara bersih bagi kesehatan, subtema 1 Cara tubuh mengolah udara bersih. 5. Peserta didik dijelaskan tujuan pembelajaran hari ini mengenai fungsi bagian organ pernapasan manusia dari gambar yang telah disiapkan. 6. Peserta didik diberikan apersepsi, dengan mengaitkan pengetahuan yang ada pada peserta didik dengan pembelajaran yang akan disampaikan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kuis mengenai nama-nama organ pernapasan pada manusia. 2. Peserta didik diminta maju ke depan satu per satu untuk 	50 menit

⁶⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011) hlm.68

	<p>menjelaskan apa saja organ pernapasan pada manusia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyediakan media gambar Organ pernapasan pada manusia dan peserta didik diminta maju satu persatu menunjukan nama organ pernapasan beserta fungsinya. (Lampiran 17) 4. Peserta didik diminta bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru mereview hasil pembelajaran hari ini,apabila ada yang masih belum dipahami siswa di beri kesempatan untuk bertanya jika ada materi atau tugas yang belum dipahami lalu melakukan refleksi dari kegiatan belajar hari ini. 2. Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan dari hasil belajar ini. 3. Peserta didik menyimak arahan guru tentang tindak lanjut mengenai materi dan kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan hari berikutnya. 4. Peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.⁶¹ 	10 menit

⁶¹ Hasil Observasi keaktifan siswa yang dilakukan pada hari Selasa 26 Maret 2024 di kelas V SD Negeri 3 Kembangan

B. Analisis Data

1. Analisis Validasi Media Gambar

Media gambar yang telah dibuat dan dirancang akan di validasi oleh para tim yang ahli dalam setiap bidang yang terkait dengan media pembelajaran, Guru kelas V SD Negeri 3 Kembangan sebagai ahli materi, yang terdiri dari 10 pernyataan dan pertanyaan yang masing-masing soal memiliki 4 indikator jawaban yaitu (4) Sangat Setuju, (3) Setuju, (2) Tidak setuju (1) Sangat tidak setuju. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Kurikulum	Kesesuaian isi dengan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran	√			
		Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	√			
		Ketepatan dengan indikator yang ada di kurikulum	√			
2.	Isi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	√			
		Kejelasan topik pembelajaran	√			
		Kesesuaian materi dengan media yang disajikan	√			
		Kejelasan materi yang diberikan	√			
		Keterkaitan materi media pembelajaran	√			
		Muatan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada materi yang disampaikan	√			
3.	Penyajian	Penyajian materi memberikan pengetahuan kepada peserta didik	√			
		Penyajian gambar sesuai dengan materi yang disajikan	√			
		Gambar yang disajikan menarik perhatian peserta didik	√			

Jadi, dari data yang di peroleh oleh ahli materi berikut, dapat disimpulkan bahwa komik ini layak digunakan sebagai materi dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditentukan. Hasil validasi Ahli Media terdiri dari 10 pertanyaan dan pernyataan yang masing-masing soal terdapat indikator jawaban yaitu (4) Sangat Setuju, (3) Setuju, (2) Tidak setuju (1) Sangat tidak setuju. dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Media gambar Alat Pernapasan Pada Manusia Sederhana dan Menarik perhatian peserta didik		√		
2.	Gambar mudah dipahami	√			
3.	Gambar dan tulisan dalam media ada penekanan terhadap tujuan pembelajaran	√			
4.	Kesesuaian ukuran gambar dalam media telah ditata sebaik mungkin		√		
5.	Gambar dalam media sudah sesuai dengan tema pembelajaran	√			
6.	Gambar yang digunakan dalam media mudah digunakan		√		
7.	Kombinasi tulisan dan background dalam media seimbang dan menarik		√		
8.	Dukungan media bagi kemandirian peserta didik		√		
9.	Kemampuan media menambah pengetahuan peserta didik		√		
10.	Kemudahan media untuk meningkatkan keaktifan peserta didik		√		

Jadi, dari data diatas, di peroleh bahwa menurut Ahli media yaitu Bu Ma'fiatun dan guru kelas dari kelas V SD Negeri 3 Kembangan yaitu bu Afrisa, media gambar sangat layak digunakan sebagai media belajar dan sarana belajar bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Kembangan.

2. Analisa Uji Coba Instrumen

a. Uji validitas

Uji Validitas dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 20 siswa kelas V. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data hasil analisis perhitungan validitas butir-butir soal instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritik r Product Moment. Taraf signifikan 5%. Dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Apabila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan valid. Sedangkan jika harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan tidak valid. Diperoleh data validitas penggunaan media gambar terhadap keaktifan siswa sebagai berikut

Tabel 4.3 Validitas Butir Penggunaan Media Gambar

No Item	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,656	0,444	Valid
2	0,552	0,444	Valid
3	0,551	0,444	Valid
4	0,554	0,444	Valid
5	0,649	0,444	Valid
6	0,643	0,444	Valid
7	0,520	0,444	Valid
8	0,622	0,444	Valid
9	0,460	0,444	Valid
10	0,762	0,444	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban dari instrumen. Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas tinggi atau belum, peneliti menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Jawaban dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 4.4 Reliabilitas Instrumen

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	30.00	7.579	.076	.680
ITEM_2	30.45	6.576	.440	.696
ITEM_3	30.10	6.832	.104	.661
ITEM_4	30.10	6.411	.416	.894
ITEM_5	29.85	5.818	.492	.768
ITEM_6	30.25	5.882	.490	.670
ITEM_7	30.15	6.345	.351	.703
ITEM_8	30.05	7.103	.055	.865
ITEM_9	29.85	6.450	.262	.822
ITEM_10	29.80	5.221	.623	.725

Berdasarkan output "Reliability Statistics" diatas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,850. Nilai tersebut kemudian akan dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N=20 dicari pada distribusi nilai r tabel pada signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444.

Karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,850 > 0,444 (r tabel) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa angket "Daya tarik media gambar" dinyatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian

3. Analisa Data Angket Media Gambar

Pada bagian ini memaparkan hasil Angket penelitian Daya Tarik Media Gambar pada pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Kembangan.⁶²

Tabel 4.5
Hasil Data Angket Daya Tarik Media Gambar

No	Nama	Item Jawaban										Jumlah Skor	Skor %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Responden 1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	36	90%
2	Responden 2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34	85%
3	Responden 3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	34	85%
4	Responden 4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36	90%
5	Responden 5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	34	85%
6	Responden 6	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	28	70%
7	Responden 7	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	30	75%
8	Responden 8	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36	90%
9	Responden 9	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36	90%
10	Responden 10	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34	85%
11	Responden 11	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	26	65%
12	Responden 12	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36	90%
13	Responden 13	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	32	80%
14	Responden 14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	80%
15	Responden 15	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34	85%
16	Responden 16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32	80%
17	Responden 17	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34	85%
18	Responden 18	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36	90%
19	Responden 19	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34	85%
20	Responden 20	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34	85%

Berdasarkan tanggapan siswa terhadap kuesioner daya tarik media gambar pada pembelajaran IPA materi Alat Pernapasan pada Manusia diketahui berdasarkan jawaban responden yang terdiri dari 20 siswa kelas V SD Negeri 3 Kembangan dengan rata-rata

⁶² Hasil data angket daya tarik media gambar yang dilakukan pada hari Selasa 26 Maret 2024 di kelas V SD Negeri 3 Kembangan

pilihan jawaban setuju sekitar 90% dari yang diharapkan 100%. Selanjutnya jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui apakah terdapat daya tarik terhadap media gambar pada pembelajaran IPA matri Alat Pernapasan pada Manusia kelas V SD Negeri 3 Kembangan.⁶³

Karena nilai interval yang didapatkan dari perhitungan rata-rata jumlah skor kuisisioner sebesar 33,4 dengan menggunakan skala likert jumlah persentasenya adalah 83,5%, maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat tertarik dengan adanya media gambar pada penelitian di tempat ini.

4. Analisa Data Keaktifan Siswa

Penentuan nilai kuantitatif keaktifan siswa biologi adalah dengan menjumlahkan skor kategori indikator keaktifan selanjutnya dikalikan persentase yang diharapkan. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data Observasi Keaktifan Siswa

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa Aktif	Persentase	Kriteria Keaktifan
1.	Bertanya Kepada Guru	Siswa bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi yang dipelajari.	17	85 %	Sangat Baik
2.	Menjawab Pertanyaan Guru	Siswa Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru.	19	95 %	Sangat Baik
3.	Menanggapi Pertanyaan dan Pernyataan Guru	Siswa aktif dalam menanggapi pertanyaan dan pernyataan dari guru	20	100 %	Sangat Baik
4.	Melakukan Percobaan	Siswa aktif ikut serta dalam praktik	20	100%	Sangat Baik

⁶³ Hasil data angket daya tarik media gambar yang dilakukan pada hari Selasa 26 Maret 2024 di kelas V SD Negeri 3 Kembangan

		dan mengemukakan pendapat			
--	--	---------------------------	--	--	--

Tabel 4.7 Hasil Keaktifan Siswa

Nama Siswa	Indikator Penilaian				Jumlah Skor	Persentase	Kategori
	Aspek I	Aspek II	Aspek III	Aspek IV			
Responden 1	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 2	√	-	√	√	3	75%	Baik
Responden 3	-	√	√	√	3	75%	Baik
Responden 4	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 5	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 6	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 7	-	√	√	√	3	75%	Sangat Baik
Responden 8	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 9	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 10	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 11	√	√	√	-	3	75%	Baik
Responden 12	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 13	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 14	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 15	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 16	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 17	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 18	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 19	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik

Responden 20	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
-----------------	---	---	---	---	---	------	----------------

Dapat dilihat bahwa sesudah penerapan media gambar, pada hasil keaktifan siswa diperoleh dari 20 siswa, dimana terdapat 19 siswa yang mendapat kategori sangat baik dan 1 siswa mendapat kategori baik. Secara keseluruhan nilai rata-rata keaktifan siswa yaitu 95% tergolong dalam kategori sangat baik. Hasil keaktifan siswa yang sudah diperoleh dari penerapan media gambar dimasukkan ke dalam variabel Y dan hasil angket Media gambar dimasukkan ke dalam variabel X. Kemudian hasil persamaan X dan Y akan dianalisis dengan regresi Linear sederhana dan uji hipotesis untuk melihat apakah keaktifan siswa mengalami peningkatan setelah penerapan media gambar di kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga.

5. Hasil Data Media Gambar dan Keaktifan Siswa

Tabel 4.8 Data Media Gambar dan Keaktifan Siswa

No.	Media Gambar (X)	Keaktifan Siswa (Y)
1.	90	100
2.	85	75
3.	85	75
4.	90	100
5.	85	100
6.	70	100
7.	75	75
8.	90	100
9.	90	100
10.	85	100
11.	65	75
12.	90	100
13.	80	100
14.	80	100
15.	85	100
16.	80	100
17.	85	100
18.	90	100
19.	85	100
20.	85	100

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Hasil output SPSS uji regresi linear sederhana menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau dibuang dan metode yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel yang dimasukkan adalah variabel nilai media instagram sebagai *predictor*.

Hasil output bagian kedua (*Model Summary*) menjelaskan besarnya korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,398 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari hasil output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,631. Mengandung pengertian bahwa pengaruh media instagram terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 63%, sedangkan 37% lagi dipengaruhi oleh faktor luar. Hasil Output SPSS ANOVA disajikan pada Tabel 5.1 berikut :

Tabel 4.9 Hasil Output SPSS ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236.360	1	236.360	11.904	.003 ^b
	Residual	357.390	18	19.855		
	Total	593.750	19			

a. Dependent Variable: Keaktifan Siswa

b. Predictors: (Constant), Media Gambar

Tabel 5.1 hasil output ketiga (ANOVA) ini menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel media instagram (X) terhadap variabel keaktifan (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa tingkat signifikansi atau probabilitas $0,003 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi karena terdapat pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil Output SPSS *Coefficients* disajikan pada Tabel 5.2

Tabel 4.10 Hasil Output SPSS Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	56.077	12.408		4.519	.000
	Media Gambar	.511	.148	.631	3.450	.003

a. Dependent Variable: Keaktifan Siswa

Berdasarkan Tabel 5.2 output bagian empat (*Coefficients*), pada kolom B, Constant (a) adalah 56,077, sedangkan nilai media instagram (b) adalah 0,511. Sehingga persamaannya dapat ditulis koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel keaktifan (Y) untuk setiap perubahan variabel media instagram (X) sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai media instagram (X), akan diikuti dengan peningkatan nilai keaktifan (Y) sebesar 0,511 pada konstanta 56,077. Berdasarkan hasil analisis perhitungan terdapat hubungan positif dan signifikan antara media gambar terhadap meningkatnya keaktifan siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan data pada output SPSS diperoleh nilai thitung untuk pengaruh media instagram (X) terhadap keaktifan belajar (Y) sebesar 3,450. Ho: Tidak ada pengaruh yang nyata (*signifikan*) variabel media instagram (X) terhadap variabel keaktifan (Y). Ha: Adanya pengaruh yang nyata (*signifikan*) variabel media instagram (X) terhadap variabel keaktifan (Y). Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan thitung dan ttabel. Nilai ttabel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi t pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-2$ atau $df = 20-2 = 18$, didapat ttabel sebesar 2,101. Kriteria uji thitung > ttabel atau $3,450 > 2,101$ pada taraf signifikansi (α) 5% maka Ho ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikansi variabel media gambar (X) terhadap variabel keaktifan siswa (Y) pada mata pelajaran IPA Materi Alat Pernapasan pada Manusia kelas V SD negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel media gambar terhadap variabel keaktifan siswa pada pembelajaran IPA Materi Alat pernapasan pada Manusia Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga pada kelas V sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sampel 20 siswa. Proses penelitian ini tersusun dalam beberapa kegiatan, yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penutup serta evaluasi. Proses penelitian dilakukan secara tatap muka dengan sekali pertemuan dengan durasi waktu 2 jam pelajaran atau 2x45 menit. Kelas V yang sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan Proses awal pembelajaran guru melakukan kegiatan pembuka dengan membaca doa belajar bersama, menanyakan kabar siswa, lalu mengabsen kehadiran siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi untuk membangun semangat belajar siswa, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan diajarkan. Selanjutnya guru menyajikan pelajaran dengan menyampaikan garis besar materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Peserta didik diminta maju ke depan satu per satu untuk menjelaskan apa saja organ pernapasan pada manusia. Guru menyediakan media gambar Organ pernapasan pada manusia dan peserta didik diminta maju satu persatu menunjukkan nama organ pernapasan beserta fungsinya. Setelah guru selesai menyampaikan materi pelajaran, guru akan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Selesai mengerjakan soal selanjutnya setiap peserta didik membacakan hasil pengerjaan soal masing-masing yang berani maju ke depan akan diberikan tepuk tangan bersama-sama. Keaktifan belajar siswa menjadikan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru, wujud kegiatan siswa dapat berupa kegiatan pada individu maupun kegiatan pada kelompok.

Penerapan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Kembangan. Terdapat beberapa faktor media gambar mempengaruhi keaktifan siswa selama proses pembelajaran, yaitu melalui tampilan materi yang dikemas lebih menarik dan menjadi lebih mudah

dipahami siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa lebih aktif selama proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, siswa berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas, serta media gambar salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPA.

Hasil data tentang pengaruh media gambar terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Kembangan hasil observasi dan angket yang diberikan kepada 20 responden, menunjukkan bahwa adanya pengaruh media gambar terhadap keaktifan siswa. Sedangkan prosentase kategori hasil angket media gambar yang didapatkan dari perhitungan rata-rata jumlah skor kuisioner sebesar 33,4 dengan menggunakan skala likert jumlah persentasenya adalah 83,5%, maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat tertarik dengan adanya media gambar. Sedangkan hasil observasi menunjukkan hasil keaktifan siswa diperoleh dari 20 siswa, dimana terdapat 19 siswa yang mendapat kategori sangat baik dan 1 siswa mendapat kategori baik. Secara keseluruhan nilai rata-rata keaktifan siswa yaitu 95% tergolong dalam kategori sangat baik.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data yang digunakan untuk Analisis regresi menunjukkan bahwa media gambar (sebagai variabel X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa (sebagai variabel Y). Maksudnya antara media gambar memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan persamaan garis linear regresinya berdasarkan output bagian empat (*Coefficients*), pada kolom B, *Constant* (a) adalah 56,077, sedangkan nilai media instagram (b) adalah 0,511. Sehingga persamaannya dapat ditulis koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel keaktifan (Y) untuk setiap perubahan variabel media instagram (X) sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai media instagram (X), akan diikuti dengan peningkatan nilai keaktifan (Y) sebesar 0,511 pada konstanta 56,077.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan terdapat hubungan positif dan signifikan antara media gambar terhadap meningkatnya keaktifan siswa.

Sementara itu dari hasil analisis varians regresinya diperoleh nilai thitung untuk pengaruh media instagram (X) terhadap keaktifan belajar (Y) sebesar 3,450. Ho: Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel media instagram (X) terhadap variabel keaktifan (Y). Ha: Adanya pengaruh yang nyata (signifikan) variabel media instagram (X) terhadap variabel keaktifan (Y). Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan thitung dan ttabel. Nilai ttabel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi t pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-2$ atau $df = 20-2 = 18$, didapat ttabel sebesar 2,101. Kriteria uji thitung $>$ ttabel atau $3,450 > 2,101$ pada taraf signifikansi (α) 5% maka Ho ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikansi variabel media gambar (X) terhadap variabel keaktifan siswa (Y) pada mata pelajaran IPA Materi Alat Pernapasan pada Manusia kelas V SD negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga.

Motivasi yang diberikan guru juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa, guru yang mempunyai komunikasi yang baik akan menjadikan siswa terpacu untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Hal ini termasuk membentuk, memelihara, serta memulihkan hubungan yang hangat, dekat dan personal dengan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di uraikan tentang **Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga** menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara media gambar Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis linear regresinya adalah terhadap keaktifan siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan persamaan garis linear regresinya adalah $\hat{Y} = 56,077 + 0,511 X$. Sedangkan pengaruh media gambar terhadap keaktifan siswa yaitu sebesar 63% yang diperoleh dari nilai r^2 sebesar 0,63.

Berdasarkan uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Media Gambar terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga. Dengan demikian, penelitian ini memberikan manfaat positif bagi peneliti khususnya, bagi siswa dan guru di SD Negeri 3 Kembangan serta bagi pembaca.

Terdapat beberapa faktor media gambar mempengaruhi keaktifan siswa selama proses pembelajaran, yaitu melalui tampilan materi yang dikemas lebih menarik dan menjadi lebih mudah dipahami siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa lebih aktif selama proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok, siswa berani mengemukakan pendapatnya di depan kelas, serta media gambar salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPA.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai **Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Alat Pernapasan pada Manusia Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga**, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu :

1. Bagi guru mungkin dapat lebih memvariasikan media pembelajaran, guru dapat memakai media yang lebih menarik dan menyenangkan dalam meningkatkan keaktifan siswa dikelas.
2. Bagi siswa dapat menggunakan media gambar untuk meningkatkan keaktifan dan kesan yang bermakna dalam pembelajaran, karena aktif belajar merupakan dasar bagi seseorang terutama bagi siswa untuk mencerna ilmu yang diberikan ataupun yang kita gali sendiri.
3. Bagi peneliti Selanjutnya dapat memperdalam lagi atau mengulik lebih jauh tentang media pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan serta hasil belajar yang baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Waktu dan Tempat

Penelitian yang dilakukan terbatas oleh waktu. Peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Sampel

Dalam penelitian ini terbatas oleh sampel dikarenakan jumlah peserta didik yang terbatas yaitu 20 siswa.

3. Keterbatasan Kemampuan.

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifa'i.2021., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga)
- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono.2004. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Arsyad Azhar.2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Darwin, Mamondol, dan Sormin.2021. "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif." Ed.
- Depdiknas, 2006. *Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamzah Pagarra and others.2022. *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM
- Hollingsworth Pat dan Gina Lewis.2008. *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas* (Jakarta: Macana Jaya Cemerlang)
- Jaya, I., & Ardat. 2013. Penerapan Statistik Untuk Pendidikan. Citapustaka Media Perintis
- Johar.2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) " Jurnal Algoritma, Volume.11. No.1
- Kamus Pada KBBI Daring dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus>
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum dan Pedoman Umum Pembelajaran*.
- Kurniawati & Mulyono.2009.*Pengertian Keaktifan*. (Jakarta: Bumi Aksara Bandung)
- Kusuma Prajna Angger.2022. "Pengembangan Video Klip Lagu Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu Vol.6 No.5
- Maskudi Sadikul,dkk.2023. " Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Alat Pernapasan Manusia Melalui Media Gambar di MI Nurul Hikmah", Vol. 1, No. 2 Jurnal Pendidikan Profesi Guru (SIPPG)

- Margono S.1997. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Naa Irmawati;dkk.2022. *Persepsi Mahasiwa Biologi Terhadap Mata Kuliah Pendidikan kecakapan Hidup Sehadhi Unimuda Sorong*, Biolearning Journal, ISSN: 2406-8233; EISSN; 2406-8241 Volume 9 No. 2
- Nugraheni Anita,dkk.2023. *Penggunaan Media Gmbar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha
- Paikem Hartono. 2008.”*Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*”. (Pekan Baru: Zanafa)
- Prastowo Andi.2020. *Penelitian dalam Perspektif Rancangan penelitian*. (Jakarta : Ar-Ruzz Media)
- Pratiwi Neisyia.2023.” *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Alat Peraga IPA Sistem Pernapasan Manusia di SD Islam Nurul Huda Jatipulo Jakarta*”, Journal on Education Volume 05, No. 04
- Puspaningtyas Kurniawan.2016. “Metode Penelitian Kuantitatif.” Cet 1. (Yogyakarta: Pandiva Publisher)
- Qhatami, Nurul Musthafa;dkk.2023. ” Peranan Media Instagram terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah”, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Volume 7, Number 3.
- Rostina, Sundayana.2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran SD*, (bandung: Alfabeta)
- Sanjaya Wina.2018. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group)
- Setyaningsih dan Munawar.2020. “*Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah dasar*” Jurnal Pendidikan Volume.11. No.1, Januari
- Soejanto, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992)
- Sudjana Nana dan Ahmad Rivai.2011.*Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo)

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (cet. IV; Bandung: Alfabeta)
- Surahman;dkk. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II SD Alkhairat Towera*”, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3 No. 4
- Suraya, “*Pengaruh Media Dalam Proses Pembelajaran,*” Jurnal AT-TA’LIM, Vol.3, No,2, April 2021.
- Utami Setyo Yunita.2020 *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil belajarSiswa Dalam Pembelajaran IPA*, Jurnal Pendidikan dan Konseling JPdK Volume 2 No 1
- Ulun.2013. *Teori Asesmen Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Umam Walid Ibadil dan Anas.2018 ‘*Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*’, Pembelajaran Menggunakan Media Gambar
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yamin Martinis, *Strategi dan Metode Dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press 2013)
- Yuswanti.2018 ‘*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT). Kabupaten Donggala*’,Jurnal Kreatif Taduloko Online,
- Zaini Hisyam Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2016)



LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI **JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN MADRASAH / PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Handini Nindya Anggita
2. NIM : 2017405110
3. Program Studi : PGMI
4. Semester : 6/Enam
5. Penasehat Akademik : Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.
6. IPK (sementara) : 3,68

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Implementasi Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Elen Prima, M.A.
2. Maghfira Febriana, M.Pd.

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.

NIP. 19760610 200312 1 004

Purwokerto, 06 Maret 2023

Yang mengajukan,

Handini Nindya Anggita

NIM. 2017405110

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI


Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Handini Nindya Anggita
NIM : 2017405110
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Tahun Akademik : 2020
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa
Pada pembelajaran IPA Materi Alat Peredaran
Darah Pada Manusia Kelas V SD Negeri 3
Kembangan Bukateja Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.


Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Pd.
NIP. 197010102000031004

Purwokerto, 27 September 2023.

Dosen Pembimbing


Maghfira Febiana, M.Pd.
NIP.

Lampiran 3 Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Handini Nindya Anggita
NIM : 2017405110
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Maghfira Febriana, M.Pd
Judul : Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Kembangan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	6/6 2023	Latar Belakang Masalah		
2.	26/6 2023	Revisi Judul		
3.	26/9 2023	Teknik Pengumpulan Data		
4.	27/9 2023	Teknik Analisis Data		

Purwokerto 5 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Maghfira Febriana, M.Pd
NIP.

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMİNAR PROPOSAL SKRİPSI

No.B.e-3191 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Alat Peredaran Darah Pada Manusia Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Handini Nindya Anggita
NIM : 2017405110
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24/10/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24/10/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 5 Surat Keterangan telah lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN No.1546/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Handini Nindya Anggita
NIM : 2017405110
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Nilai : 74 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 01 April 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 6 Surat Penelitian Pendahuluan



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 3 KEMBANGAN
KECAMATAN BUKATEJA**

Alamat : Desa Kembangan RT 01 RW 07 – Bukateja, Purbalingga
KP 53382

SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENDAHULUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah, Menerangkan bahwa :

Nama : Handini Nindya Anggita
NIM : 2017405110
Program Studi : PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dengan ini yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi Pendahuluan di SD Negeri 3 Kembangan yang berlokasi di Desa Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga mengenai judul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Alat Peredaran Darah Pada Manusia Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kembangan, 29 September 2023
Kepala Sekolah

Akhmad Muntohar, S.Pd
NIP. 19840429 200501 1 005

Lampiran 7 Surat Riset Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.085/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024 11 Januari 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri 3 Kembangan
Kec. Bukateja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Handini Nindya Anggita
2. NIM : 2017405110
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Kembangan RT 01/09, Bukateja, Purbalingga
6. Judul : Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Materi Alat Peredaran Darah Pada Manusia Kelas V SD Negeri 3 Kembangan

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 3 Kembangan
3. Tanggal Riset : 12-01-2024 s/d 10-03-2024
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Handini Nindya Anggita
 NIM : 2017405110
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Maghfira Febriana, M.Pd
 Judul : Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Alat Pernapasan Pada Manusia Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 12 Maret 2024	Review bab I sampai III		
2.	Senin, 18 Maret 2024	Konsultasi instrument penelitian		
3.	Jum'at, 22 Maret 2024	Konsultasi Analisi Data		
4.	Senin, 26 Maret 2024	Revisi bab IV		
5.	Selasa, 7 Mei 2024	Melanjutkan Pembahasan BAB IV		
6.	Senin, 13 Mei 2024	Revisi BAB V		
7.	Jum'at, 17 Mei 2024	Revisi Abstrak, BAB IV dan V		
8.	Senin, 20 Mei 2024	Review Full Skripsi		
9.	Rabu, 22 Mei 2024	Acc Skripsi		

Purwokerto, 22 Mei 2024
 Dosen Pembimbing

Maghfira Febriana, M.Pd
 NIP.199402192020122017

Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :


Nama : Handini Nindya Anggita
NIM : 2017405110
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Alat Pemapasan pada Manusia Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga

Menerangkan bahawa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Hendri Purbo Waseso.M.Pd.I
NIP.198912052019031011

Purwokerto, 22 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Maghfira Febriana.M.Pd
NIP.199402192020122017

Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 3 KEMBANGAN
KECAMATAN BUKATEJA**

*Alamat : Desa Kembangan RT 01 RW 07 – Bukateja, Purbalingga
KP 53382*

SURAT KETERANGAN RISET INDIVIDU

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 3 Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah, Menerangkan bahwa :

Nama : Handini Nindya Anggita
NIM : 2017405110
Program Studi : PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dengan ini yang bersangkutan telah melaksanakan Riset guna keperluan Skripsi di SD Negeri 3 Kembangan yang berlokasi di Desa Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga dengan judul **“Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kembangan, 26 Maret 2024

Kepala Sekolah



Hand Muntohar, S.Pd

NIP. 19840429 200501 1 005

Lampiran 11 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Sekolah : SD Negeri 3 Kembangan
Kelas/Semester : V / 2
Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan
Subtema : 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pelaksanaan : Selasa, 26 Maret 2024

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	KOMPETENSI	INDIKATOR
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 Membuat keterangan informasi fungsi bagian organ pernapasan manusia dari gambar yang telah disiapkan
4.2	Membuat model sederhana organ	4.2.1 Melengkapi bagan organ pernapasan manusia dengan

pernapasan manusia	membuat keterangan nama organ dalam sistem pernapasan manusia.
--------------------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca bahan ajar, peserta didik dapat membuat keterangan informasi fungsi bagian organ pernapasan manusia dari gambar yang telah disiapkan dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar tentang organ pernafasan manusia, peserta didik dapat melengkapi bagan organ pernapasan manusia dengan membuat keterangan nama organ dalam sistem pernapasan manusia dengan tepat.

D. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Model : PBL (Problem Based Learning)
2. Pendekatan : Saintific
3. Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi

E. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media : Gambar alat pernapasan manusia menggunakan Kertas

Bahan : Bahan ajar dan LKPD yang sudah dibagikan.

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memulai kegiatan dengan berdoa, yang di pimpin oleh ketua kelas. 2. Peserta didik bersama guru saling memberi salam dan kabar. 3. Secara bergantian peserta didik mengacungkan tangannya ketika namanya di sebut saat dicek kehadirannya oleh guru. 4. Peserta didik menyimak penyampaian pembelajaran hari ini, yaitu tema 2 Udara bersih bagi kesehatan, subtema 1 Cara tubuh mengolah udara bersih. 5. Peserta didik dijelaskan tujuan pembelajaran hari ini mengenai fungsi bagian organ pernapasan manusia dari gambar yang telah disiapkan. 6. Peserta didik diberikan apersepsi, dengan mengaitkan pengetahuan 	10 menit

	yang ada pada peserta didik dengan pembelajaran yang akan disampaikan.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kuis mengenai nama-nama organ pernapasan pada manusia. 2. Peserta didik diminta maju ke depan satu per satu untuk menjelaskan apa saja organ pernapasan pada manusia. 3. Guru menyediakan media gambar Organ pernapasan pada manusia dan peserta didik diminta maju satu persatu menunjukkan nama organ pernapasan beserta fungsinya.(Lampiran 15) 4. Peserta didik diminta bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami. 	50 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru mereview hasil pembelajaran hari ini,apabila ada yang masih belum dipahami siswa di beri kesempatan untuk bertanya jika ada materi atau tugas yang belum dipahami lalu melakukan refleksi dari kegiatan belajar hari ini. 2. Peserta didik bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan dari hasil belajar ini. 3. Peserta didik menyimak arahan guru tentang tindak lanjut mengenai materi dan kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan hari berikutnya. 4. Peserta didik berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	11 menit

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian	Teknik
Sikap Spiritual	Observasi
Sikap Sosial	Observasi
Pengetahuan	Tes Tertulis
Keterampilan	Laporan dan Unjuk Kerja

Lampiran 12 Lembar Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN DAYA TARIK MEDIA GAMBAR

I. Identitas Siswa

Nama Lengkap :

Kelas :

No. Absen :

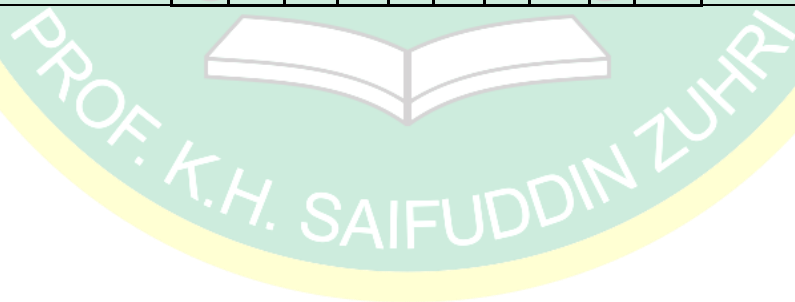
II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centrang (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah sesuai dengan hati nurani anda
4. Keterangan anda tidak akan mempengaruhi nilai
5. Keterangan jawaban
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pelajaran IPA menggunakan media gambar				
2.	Saya tertarik untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar menggunakan media gambar				
3.	Saya merasa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan gambar-gambar yang nyata, dibandingkan dengan saat guru hanya menjelaskan materi saja				
4.	Penggunaan media gambar memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran IPA				
5.	Saya lebih mudah memahami materi Organ Pernapasan pada Manusia pada pelajaran IPA setelah guru menggunakan media gambar				
6.	Saya lebih aktif bertanya setelah belajar menggunakan media gambar				
7.	Saya merasa senang dan lebih memahami materi Organ Pernapasan Pada Manusia setelah menggunakan media gambar				
8.	Media gambar dapat memperjelas materi dari yang sulit menjadi mudah				
9.	Media gambar yang digunakan sangat mudah dan fleksibel untuk mempelajari materi IPA Organ Pernapasan Pada Manusia				
10.	Saya tidak mudah bosan saat belajar menggunakan media gambar				

Lampiran 13 Hasil Angket

No	Nama	Item Jawaban										Jumlah Skor	Skor %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Responden 1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	36	90%
2	Responden 2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34	85%
3	Responden 3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	34	85%
4	Responden 4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36	90%
5	Responden 5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	34	85%
6	Responden 6	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	28	70%
7	Responden 7	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	30	75%
8	Responden 8	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	36	90%
9	Responden 9	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36	90%
10	Responden 10	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34	85%
11	Responden 11	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	26	65%
12	Responden 12	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	36	90%
13	Responden 13	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	32	80%
14	Responden 14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	80%
15	Responden 15	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34	85%
16	Responden 16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32	80%
17	Responden 17	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34	85%
18	Responden 18	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	36	90%
19	Responden 19	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	34	85%
20	Responden 20	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34	85%



Lampiran 14 Hasil Observasi Keaktifan Siswa

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN

Sekolah : SD Negeri 3 Kembangan

Kelas : V (Lima)

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2023

No.	Aspek	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa Aktif
1.	Bertanya Kepada Guru	Siswa bertanya dengan aktif kepada guru tentang materi yang dipelajari.	UHT UHT UHT 11
2.	Menjawab Pertanyaan Guru	Siswa Mampu memberikan jawaban dengan tepat sesuai pertanyaan guru.	UHT UHT UHT 1111
3.	Menanggapi Pertanyaan dan Pernyataan Guru	Siswa aktif dalam menanggapi pertanyaan dan pernyataan dari guru.	UHT UHT UHT UHT
4.	Melakukan Percobaan	Siswa aktif mengemukakan pendapat atau ide dalam pembelajaran.	UHT UHT UHT UHT

Observer



Sri Kurniati

Nama Siswa	Indikator Penilaian				Jumlah Skor	Persentase	Kategori
	Aspek I	Aspek II	Aspek III	Aspek IV			
Responden 1	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 2	√	-	√	√	3	75%	Baik
Responden 3	-	√	√	√	3	75%	Baik
Responden 4	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 5	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 6	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 7	-	√	√	√	3	75%	Sangat Baik
Responden 8	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 9	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 10	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 11	√	√	√	-	3	75%	Baik
Responden 12	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 13	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 14	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 15	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 16	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 17	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 18	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 19	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik
Responden 20	√	√	√	√	4	100%	Sangat Baik

Lampiran 15 Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

"PENILAIAN OLEH AHLI MEDIA PEMBELAJARAN"

A. Pengantar

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu terhadap Media Gambar yang akan digunakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 3 Kembangan Bukateja Purbalingga"**.

Sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media gambar tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Media Gambar ini. Atas perhatian dan kesediaan Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk

1. Lembar validasi ini bertujuan untuk mengukur validitas media pembelajaran berupa media gambar pada pembelajaran IPA materi Alat Pernapasan pada Manusia.

2. Penilaian menggunakan skala penilaian yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut :

1 = Tidak Menarik	2 = Kurang Menarik	3 = Menarik	4 = Sangat Menarik
-------------------	--------------------	-------------	--------------------

3. Mohon untuk memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Ibu.

4. Ibu dosen dimohon untuk memberikan masukan dan saran perbaikan langsung pada baris yang telah disediakan.

A. Lembar Validasi Aspek Media

No	Indikator	Pilihan Jawaban				Komentar/Saran
		1	2	3	4	
1.	Media gambar Alat Pernapasan Pada Manusia Sederhana dan Menarik perhatian peserta didik			✓		
2.	Gambar mudah dipahami				✓	
3.	Gambar dan tulisan dalam media ada penekanan terhadap tujuan pembelajaran				✓	
4.	Kesesuaian ukuran gambar dalam media telah ditata sebaik mungkin			✓		
5.	Gambar dalam media sudah sesuai dengan tema pembelajaran				✓	
6.	Gambar yang digunakan dalam media mudah digunakan			✓		
7.	Kombinasi tulisan dan background dalam media seimbang dan menarik			✓		
8.	Dukungan media bagi kemandirian peserta didik			✓		
9.	Kemampuan media menambah pengetahuan peserta didik			✓		
10.	Kemudahan media untuk meningkatkan keaktifan peserta didik			✓		

B. Lembar Validasi Aspek Materi

No.	Aspek	Indikator	Pilihan Jawaban				Komentar/Saran
			1	2	3	4	
1.	Kurikulum	Kesesuaian isi dengan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran				✓	
		Kebenaran konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan				✓	
		Ketepatan dengan indikator yang ada di kurikulum				✓	
2.	Isi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
		Kejelasan topik pembelajaran				✓	
		Kesesuaian materi dengan media yang disajikan				✓	
		Kejelasan materi yang diberikan				✓	
		Keterkaitan materi media pembelajaran				✓	
		Muatan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada materi yang disampaikan				✓	
3.	Penyajian	Penyajian materi memberikan pengetahuan kepada peserta didik				✓	
		Penyajian gambar sesuai dengan materi yang disajikan				✓	
		Gambar yang disajikan menarik perhatian peserta didik				✓	

Lampiran 16 Surat Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2097/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : HANDINI NINDYA ANGGITA
NIM : 2017405110
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Purwokerto, 22 Mei 2024



Kepala,
indah Wijaya Antasari

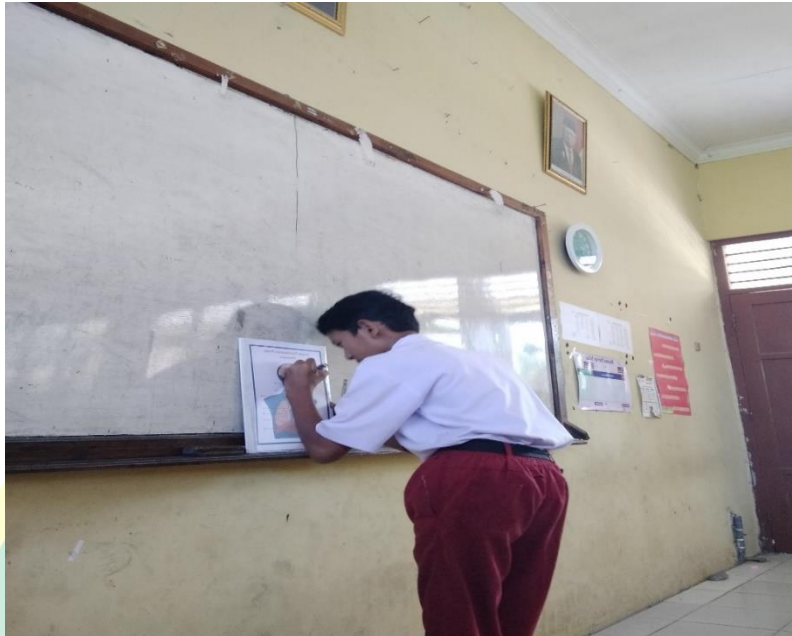
Lampiran 17 Dokumentasi

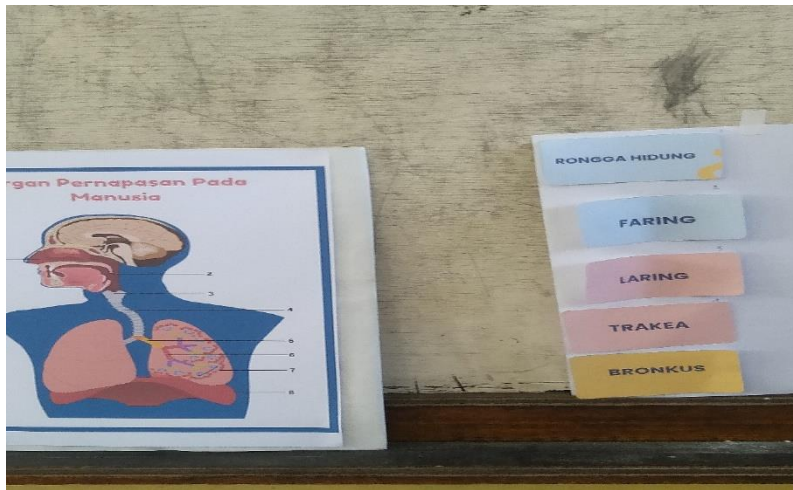
a. Dokumentasi Sebelum Penggunaan Media Gambar



K.H. SAIFUDDIN

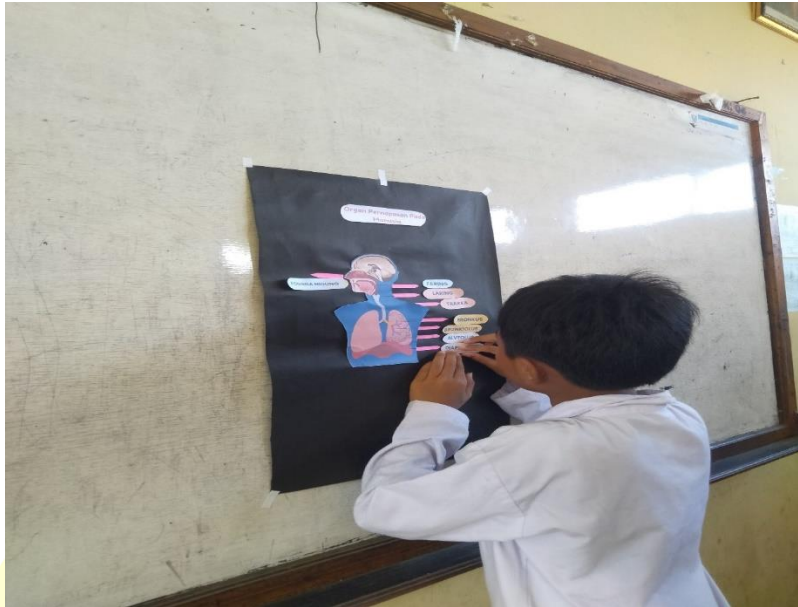
b. Dokumentasi Setelah Menggunakan Media Gambar



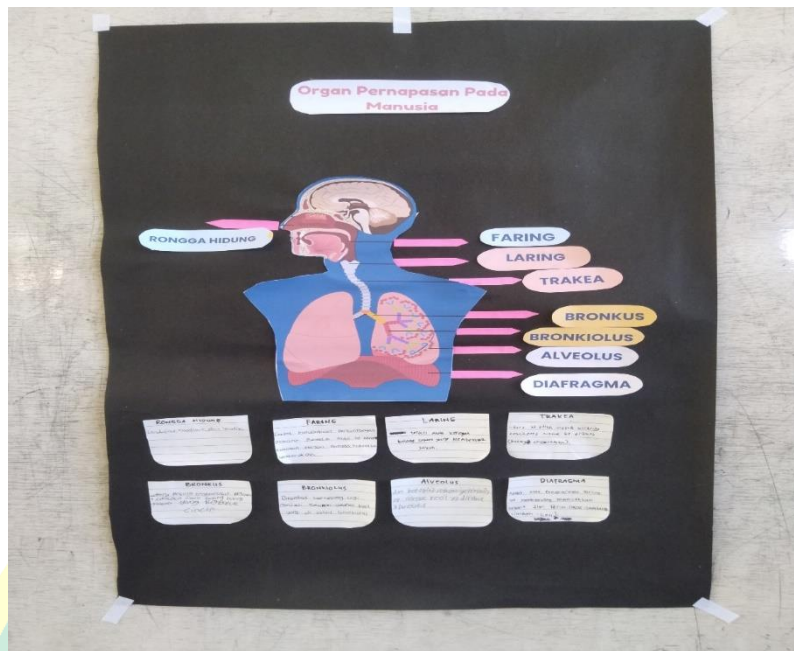




... SAIFUDDI



A.H. SAIFUDDIN



c. Dokumentasi Pengisian Angket





Lampiran 18 Sertifikat PPL 2



The certificate is titled "Sertifikat" in a large, stylized yellow font. It is issued by the "KEMENTERIAN AGAMA" (Ministry of Religion) to "UN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO" and the "LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN". The recipient is "HANDINI NINDYA" with ID number "2017405110". The certificate is dated "2023/2024" and issued on "22 Januari sampai dengan 2 Maret 2024". The issuing authority is "Purwokerto, 28 Maret 2024" and is signed by "Drs. Yustam, M., Pd" with NIP. 196804109 199403 1 001. The certificate is framed with a yellow border and features the UIN logo in the top right corner.


KEMENTERIAN AGAMA
UN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2024
Diberikan Kepada :
HANDINI NINDYA
2017405110

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 1 Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 22 Januari sampai dengan 2 Maret 2024

Purwokerto, 28 Maret 2024
Kepala,
Laboratorium FTIK


Drs. Yustam, M., Pd
NIP. 196804109 199403 1 001

Lampiran 19 Sertifikat KKN



Sertifikat
Nomor Sertifikat : 1057/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **HANDINI NINDYA ANGGITA**
NIM : **2017405110**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

السـرـتـيـقـة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٥١٧٥ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم

: هانديني نينديا أنجفيتا

المولودة

: بيوربانجفا، ١٦ يوليو ٢٠٠٢

الذي حصل على

٥٨ :

فهم المسموع

٤٤ :

فهم العبارات والتراكيب

٤٧ :

فهم المقروء

٤٩٩ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بورووكرتو، ١٤ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25175/2021

This is to certify that

Name : HANDINI NINDYA ANGGITA
Date of Birth : PURBALINGGA, July 16th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on March 10th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 40
3. Reading Comprehension	: 47

Obtained Score : 456



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, March 10th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.

NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 22 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18773/01/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : **HANDINI NINDYA ANGGITA**
NIM : **2017405110**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	91
# Tartil	:	75
# Imla'	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	73



Purwokerto, 26 Jan 2023



ValidationCode

Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAR HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Handini Nindya Anggita
NIM : 2017405110
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 16 Juli 2002
Alamat Rumah : Kembangan RT 01/09 Bukateja, Purbalingga
Nama Ayah : Zainal Ma'arif
Nama Ibu : Asfiah

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Pertiwi Kembangan
SD/MI : SD Negeri 3 Kembangan
SMP/MTs : MTs Minhajut Tholabah
SMA/MA : MA Minhajut Tholabah
S1 : UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ PGMI Tahun 2022

Purwokerto, 22 Mei 2024



Handini Nindya Anggita

NIM. 2017405110